



PEMERINTAH
KABUPATEN MAGETAN

Renstra

(RENCANA STRATEGIS)

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan
Perkebunan Kabupaten Magetan

Tahun 2025-2029



KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan Tahun 2025–2029 merupakan dokumen rencana pembangunan jangka menengah perangkat daerah yang mencakup periode lima tahun. Renstra ini disusun sebagai bentuk operasionalisasi visi, misi, serta tujuan pembangunan daerah, yang berisi program dan kegiatan sesuai dengan kewenangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan, dengan tetap berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Magetan Tahun 2025–2029, dan bersifat indikatif. Penyusunan Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan mengacu pada Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan RPJMD dan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025–2029.

Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan Tahun 2025–2029 juga berfungsi sebagai dokumen perencanaan yang menjadi dasar dalam pengukuran akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkup Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan. Dokumen ini akan memuat rumusan tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi yang melekat pada masing-masing perangkat tersebut. Proses penyusunannya dilakukan secara terkoordinasi dengan BAPPEDA dan pemangku kepentingan terkait guna menjamin keterpaduan dan sinergi antar-perangkat daerah.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam proses penyusunan Renstra ini. Besar harapan kami, dokumen Rencana Strategis ini dapat menjadi alat pengendalian dan evaluasi atas kinerja pelayanan, serta mendorong tercapainya pelayanan publik yang optimal sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan.

Magetan, November 2025
KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN MAGETAN



Ir. USWATUL CHASANAH, MMA.
Pembina Utama Muda (IVc)
NIP 196609041996022001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	II
DAFTAR TABEL.....	3
DAFTAR GAMBAR	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Dasar Hukum.....	6
1.3 Maksud dan Tujuan	8
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	12
2.1 Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah.....	12
2.1.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah	12
2.1.2 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.....	13
2.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Sekretaris Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.....	13
2.1.4 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	26
2.1.5 Kelompok Sasaran Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan.....	42
2.1.6 Mitra Perangkat Daerah dalam Pemberian Pelayanan ..	44
2.1.7 Kerja Sama Daerah yang Menjadi Tanggung Jawab Perangkat Daerah.....	47
2.2 Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah	49
2.2.1 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah	49
2.2.2 Isu Strategis	51
BAB III TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	57
3.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah.....	57
3.2 Strategi dan Arah Kebijakan Perangkat Daerah.....	61
3.2.1 Penahapan Pembangunan Perangkat Daerah	61
3.2.2 Arah Kebijakan Perangkat daerah.....	63
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	67
4.1 Program, Kegiatan dan Sub-kegiatan Perangkat Daerah	67
4.2 Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan.....	121
BAB V PENUTUP.....	124
5.1 Kesimpulan	124
5.2 Kaidah Pelaksanaan	124
5.3 Pengendalian dan Evaluasi	125

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kondisi Kepegawaian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan	17
Tabel 2.2	Jumlah Sarana Prasarana Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan	21
Tabel 2.3	Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Magetan Tahun 2020- 2024.....	27
Tabel 2.4	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan Tahun 2020-2024	37
Tabel 2.5	Kelompok Sasaran Layanan	42
Tabel 2.6	Mitra Perangkat Daerah	45
Tabel 2.7	Kerja Sama Daerah yang Menjadi Tanggung Jawab Perangkat Daerah.....	49
Tabel 2.8	Pemetaan Permasalahan Pelayanan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan	50
Tabel 2.9	Perumusan Isu Perangkat Daerah.....	53
Tabel 3.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	59
Tabel 3.2	Penahapan Renstra Perangkat Daerah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	61
Tabel 3.3	Arah Kebijakan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	64
Tabel 4.1	Perumusan Program, Kegiatan dan Sub-kegiatan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan.....	68
Tabel 4.2	Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan	80
Tabel 4.3	Daftar Kegiatan dan Sub-kegiatan Prioritas dalam mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah	117
Tabel 4.4	Indikator Kinerja Kunci Perangkat Daerah	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Susunan Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan	16
Gambar 2.2 Capaian Kinerja Produksi Padi.....	31
Gambar 2.3 Capaian Kinerja Produksi Jagung	33
Gambar 2.4 Capaian Kinerja Produksi Jeruk Pamelos.....	34
Gambar 2.5 Capaian Kinerja Produksi Tebu.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan ketentuan Pasal 272 dan 273 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah merupakan dokumen yang memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan, sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing perangkat daerah. Selanjutnya, Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025–2029 menegaskan bahwa Renstra merupakan dokumen perencanaan jangka menengah perangkat daerah untuk periode lima tahun.

Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan Tahun 2025–2029 disusun sebagai dokumen perencanaan teknis-operasional yang menjabarkan pelaksanaan RPJMD Kabupaten Magetan, serta menjadi instrumen untuk menerjemahkan visi, misi, dan program Kepala Daerah ke dalam langkah-langkah pembangunan yang sistematis dan terukur. Dokumen ini juga menjadi landasan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) tahunan Perangkat Daerah, sekaligus berfungsi sebagai acuan dalam pengendalian, pemantauan, dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan pada lingkup Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan.

Lebih jauh, Renstra memiliki fungsi strategis dalam mengarahkan perangkat daerah agar mampu berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian tujuan pembangunan daerah sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya. Hal ini dilakukan dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Penyusunan Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan dilakukan secara sistematis melalui tahapan yang meliputi: persiapan, perumusan rancangan awal, penyusunan rancangan Renstra, penyusunan rancangan akhir, hingga penetapan dokumen Renstra. Seluruh proses disusun dengan mengacu pada ketentuan tugas dan fungsi perangkat daerah sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Magetan serta Peraturan Kepala Daerah tentang Tugas dan Fungsi Dinas

Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan.

Di samping itu, penyusunan Renstra ini juga diselaraskan dengan dokumen perencanaan lainnya, antara lain: RPJMD Kabupaten Magetan, Renstra Kementerian/Lembaga, Renstra Perangkat Daerah Provinsi, Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Magetan, serta hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJMD Kabupaten Magetan, sehingga menjamin keterpaduan arah kebijakan pembangunan secara vertikal maupun horizontal.

1.2 Dasar Hukum

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2025-2029 didasarkan pada ketentuan regulasi sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 149, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5068);
3. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5433) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
5. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah

- Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
6. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 151, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6087);
 9. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 112);
 10. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025–2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 12);
 11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
 13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);

14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
16. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1/2850 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
17. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 02 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025–2029;
18. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2025–2029;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Magetan Nomor 1 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Magetan;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Magetan Nomor 03 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2005–2045;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Magetan Nomor 10 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2025–2029.

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan Tahun 2025–2029 dimaksudkan untuk menghasilkan dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah yang menjadi pedoman strategis dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Perangkat Daerah selama periode lima tahun. Dokumen ini merupakan penjabaran operasional dari visi, misi, dan program Kepala Daerah ke dalam arah kebijakan dan strategi Perangkat Daerah secara sistematis, terarah, terukur, dan akuntabel.

Tujuan penyusunan Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan Tahun 2025–2029 adalah sebagai berikut.

22. Menjadi acuan strategis dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah guna mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Magetan serta perwujudan tujuan

pembangunan daerah secara terencana dalam periode lima tahun;

23. Memberikan arah yang jelas untuk implementasi tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab Perangkat Daerah, yang pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah yang telah direncanakan;
24. Memberikan kerangka evaluatif berupa tolok ukur kinerja yang digunakan sebagai dasar pengendalian, pemantauan, dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dijalankan Perangkat Daerah;
25. Menjadi pedoman dalam penyusunan dokumen Rencana Kerja (Renja) tahunan Perangkat Daerah selama periode perencanaan, sehingga terwujud keterpaduan antara perencanaan jangka menengah dan tahunan.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan 2025-2029 disusun dengan mengikuti sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab I paling sedikit memuat:

1. Latar belakang
Merumuskan latar belakang penyusunan Renstra PD Tahun 2025-2029 berupa gambaran kondisi yang mendasari disusunnya Renstra PD Tahun 2025-2029 dan dilengkapi definisi, amanat regulasi, dan nilai strategis Renstra PD.
2. Dasar hukum penyusunan;
Mengidentifikasi dasar hukum yang relevan dan signifikan dalam penyusunan Renstra PD Tahun 2025-2029, serta disusun sesuai dengan kaidah penyusunan produk hukum.
3. Maksud dan tujuan;
Menguraikan maksud dan tujuan penyusunan Renstra PD Tahun 2025-2029.
4. Sistematika penulisan.
Menjelaskan sistematika penulisan yang berisi uraian ringkas tentang masing-masing bab dalam Renstra PD Tahun 2025-2029.

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

1. Subbab Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah paling sedikit memuat :
 - a. Tugas, fungsi dan struktur Perangkat Daerah;
 - b. Sumber daya Perangkat Daerah;
 - c. Kinerja pelayanan Perangkat Daerah (termasuk capaian SPM sesuai dengan tupoksinya); dan
 - d. Kelompok sasaran layanan (misalnya Bappeda, kelompok sasaran layanannya adalah Perangkat Daerah).

Catatan: dapat ditambahkan beberapa subbab lainnya sesuai dengan kondisi daerah, seperti:

 - a. Mitra Perangkat Daerah dalam pemberian pelayanan (apabila ada);
 - b. Dukungan BUMD dalam pencapaian kinerja Perangkat Daerah (apabila ada); dan
 - c. Kerjasama daerah yang menjadi tanggung jawab Perangkat Daerah (apabila ada).
2. Subbab Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah paling sedikit memuat:
 - a. Permasalahan pelayanan Perangkat Daerah; dan
 - b. Isu strategis

BAB III. TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Bab III paling sedikit memuat :

1. Tujuan Renstra PD Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2025-2029;
2. Sasaran Renstra PD Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun 2025- 2029;
3. Strategi Perangkat Daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra PD Tahun 2025-2029; dan
4. Arah kebijakan Perangkat Daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra PD Tahun 2025-2029.

BAB IV. PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Bab IV paling sedikit memuat:

1. Uraian Program;
2. Uraian Kegiatan;
3. Uraian Subkegiatan beserta kinerja, indikator, target, dan pagu indikatif;
4. Uraian Subkegiatan dalam rangka mendukung program prioritas pembangunan daerah;
5. Target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra;
6. PD tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah; dan
7. Target kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah Tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Kunci (IKK).

BAB V. PENUTUP

Bab ini memuat diantaranya kesimpulan penting substansial, kaidah pelaksanaan, dan pelaksanaan pengendalian dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangun erdasarkan urusan pemerintahan daerah

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU
STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

2.1 Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah

2.1.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Berdasarkan Peraturan Bupati Magetan Nomor 11 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan memiliki tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian, sub urusan tanaman pangan, sub urusan hortikultura dan sub urusan perkebunan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana disebutkan di atas, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan menjalankan fungsi sebagai berikut:

- a. perumusan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan serta penyuluhan pertanian;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan serta penyuluhan pertanian;
- c. pengembangan prasarana pertanian;
- d. pembinaan produksi di bidang pertanian sub bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- e. pembinaan pasca panen pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan, hortikultura dan Perkebunan;
- f. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan serta penyuluhan pertanian;
- g. pelaksanaan administrasi dinas di prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan serta penyuluhan pertanian; dan
- h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Magetan Nomor 11 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, membawahi:
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional.

- c. Bidang Hortikultura, membawahi Kelompok Jabatan Fungsional;
- d. Bidang Tanaman Pangan dan Perkebunan, membawahi Kelompok Jabatan Fungsional;
- e. Bidang Prasarana dan Sarana, membawahi Kelompok Jabatan Fungsional;
- f. UPTD; dan
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

2.1.2 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan sebagaimana dimaksud pada pasal 4 ayat 1 memiliki tugas pokok membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian, sub urusan tanaman pangan, sub urusan hortikultura, dan sub urusan perkebunan. Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan juga memiliki uraian tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud pada pasal 4 ayat 2 sebagai berikut:

- a. perumusan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan serta penyuluhan pertanian;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan serta penyuluhan pertanian;
- c. pengembangan prasarana pertanian;
- d. pembinaan produksi di bidang pertanian sub bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- e. pembinaan pasca panen pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
- f. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan serta penyuluhan pertanian;
- g. pelaksanaan administrasi dinas di prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan serta penyuluhan pertanian; dan
- h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Sekretaris Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Sekretaris Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan memiliki tugas pokok merencanakan, mengendalikan, membina dan mengevaluasi kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, perencanaan, evaluasi, pelaporan, dan keuangan. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Sekretaris menjalankan fungsi sebagai berikut:

- a. pengelolaan urusan surat-menyurat, kearsipan, keprotokolan, rumah tangga, keamanan, kebersihan, penyelenggaraan rapat dan perjalanan dinas;
- b. pengoordinasian penyusunan perencanaan, evaluasi dan pelaporan kegiatan;
- c. pengelolaan barang milik daerah dan barang milik negara yang menjadi tanggung jawab Dinas;
- d. pengelolaan barang inventaris dan perlengkapan;
- e. pengelolaan urusan kepegawaian, kesejahteraan pegawai, dan organisasi; dan
- f. keuangan, pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Sekretaris Dinas secara struktural membawahi:

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, yang mempunyai tugas sebagai berikut:
 - 1) melaksanakan administrasi persuratan;
 - 2) melaksanakan pengelolaan kearsipan Dinas;
 - 3) melaksanakan urusan keprotokolan, rumah tangga, keamanan, kebersihan, dan penyelenggaraan rapat;
 - 4) melaksanakan kegiatan penatausahaan, pengamanan dan perlindungan aset/barang milik daerah/negara;
 - 5) melaksanakan pengadaan barang dan jasa serta pemeliharaan barang;
 - 6) melaksanakan pelayanan administrasi dan pengadaan dan pendistribusian peralatan/perlengkapan kantor;
 - 7) melaksanakan urusan kepegawaian dan kesejahteraan pegawai;
 - 8) melaksanakan urusan kelembagaan dan analisis jabatan; dan
 - 9) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Dinas.

Sekretaris membawahi Kelompok Jabatan Fungsional.

2.1.3.1 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Bidang

Uraian tugas pokok dan fungsi masing-masing Kepala Bidang di lingkungan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan sesuai dengan Peraturan Bupati Magetan Nomor 11 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan adalah sebagai berikut:

A. Bidang Hortikultura

Bidang Hortikultura mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang produksi.

Bidang Hortikultura dalam melaksanakan tugas sebagaimana disebutkan di atas menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura;
- b. perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih di bidang hortikultura;
- c. pengawasan peredaran dan sertifikasi benih hortikultura;
- d. pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang hortikultura;
- e. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang hortikultura;
- f. pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura;
- g. pemberian izin usaha/rekomendasi teknis di bidang hortikultura;
- h. pemantauan dan evaluasi di bidang hortikultura; dan
- i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Hortikultura membawahi Kelompok Jabatan Fungsional.

B. Bidang Tanaman Pangan dan Perkebunan

Bidang Tanaman Pangan dan Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang Tanaman Pangan dan Perkebunan.

Bidang Tanaman Pangan dan Perkebunan dalam melaksanakan tugas sebagaimana disebutkan di atas menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan dan perkebunan;
- b. perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih di bidang tanaman pangan dan perkebunan;
- c. pengawasan peredaran dan sertifikasi benih tanaman pangan dan perkebunan;
- d. pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang tanaman pangan dan perkebunan;
- e. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang tanaman pangan dan perkebunan;
- f. pemberian bimbingan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan dan perkebunan;
- g. pemberian izin usaha/rekomendasi teknis di bidang tanaman pangan dan perkebunan;
- h. pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan dan perkebunan; dan
- i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Tanaman Pangan dan Perkebunan membawahi Kelompok Jabatan Fungsional.

C. Bidang Prasarana dan Sarana

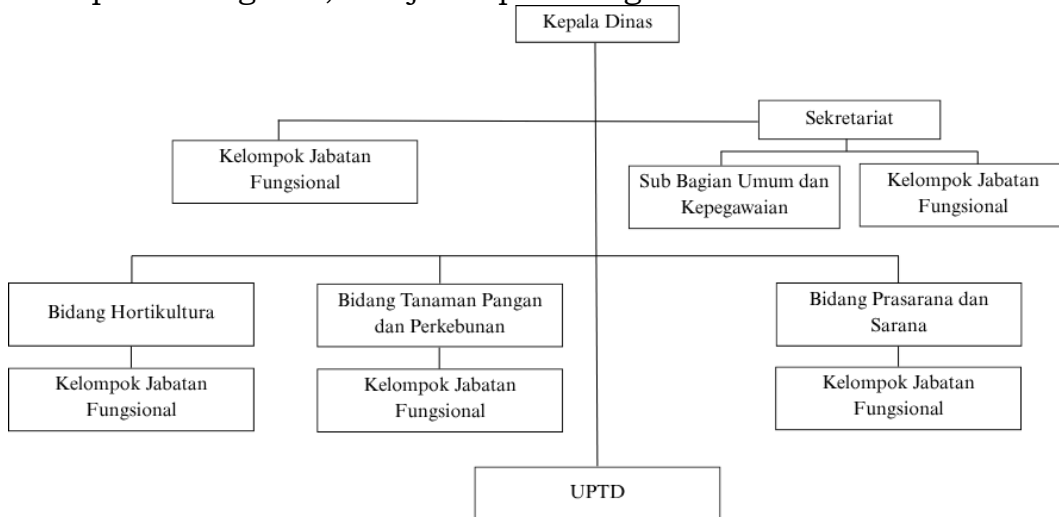
Bidang Prasarana dan Sarana mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang prasarana dan sarana tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.

Bidang Prasarana dan Sarana dalam melaksanakan tugas sebagaimana disebutkan di atas menyelenggarakan fungsi:

- penyusunan kebijakan di bidang prasarana dan sarana;
- penyediaan dukungan infrastruktur pertanian;
- pengembangan potensi dan pengelolaan lahan irigasi pertanian;
- penyediaan dan pengawasan peredaran pupuk, pestisida, serta alat dan mesin pertanian;
- pemberian bimbingan pembiayaan pertanian;
- pemberian fasilitasi investasi pertanian;
- pemantauan dan evaluasi di bidang prasarana dan sarana; dan
- pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Prasarana dan Sarana membawahi Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bupati Magetan Nomor 11 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan, disajikan pada bagan berikut:



Gambar 2.1 Susunan Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan

2.1.3.2 Kondisi Kepegawaian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan

Penyelenggaraan urusan pemerintahan pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan menuntut dukungan sumber daya manusia yang memadai, kompeten, profesional dan berintegritas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi organisasi. Saat ini, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan memiliki 140 pegawai. Adapun rincian jumlah pegawai berdasarkan jenjang jabatan struktural dan fungsional adalah sebagai berikut:

1. Eselon II : 1 Orang
2. Eselon III : 3 Orang
3. Eselon IV : 5 Orang
4. Pejabat fungsional : 9 Orang
5. JFT : 98 Orang
6. JFU : 24 Orang

Tabel 2.1 Kondisi Kepegawaian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan

No	Nama Jabatan	Kondisi	Kebutuhan	Kekurangan
1	Pengelola Layanan Operasional	2	5	3
2	Pengolah Data Dan Informasi	1	10	9
3	Pengadministrasi Perkantoran	6	17	11
4	Operator Layanan Operasional	5	26	22
5	Pengelola Umum Operasional	0	7	7
6	Penelaah Teknis Kebijakan	7	10	3
7	JF Pengawas Benih Tanaman Ahli Muda	4	5	1
8	JF Pengendali Organisme Pengganggu Ahli Muda	2	3	1
9.	JF Pengendali Organisme Pengganggu Ahli Pertama	1	2	1
10.	JF Analis Prasarana dan Sarana Pertanian Ahli Muda	2	2	1
11.	JF Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Pertama	0	1	1
12.	JF Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Pertama	1	1	0
13.	JF Perencana Ahli Pertama	0	1	1
14.	JF Perencana Ahli Muda	1	1	0
15.	JF Penyuluh Pertanian Ahli Madya	4	18	14
16.	JF Penyuluh Pertanian Ahli Muda	14	18	4
17.	JF Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	46	46	0
18.	JF Penyuluh Pertanian Penyelia	0	3	3

No	Nama Jabatan	Kondisi	Kebutuhan	Kekurangan
19.	JF Penyuluh Pertanian Terampil	32	35	3
20.	Pengawas Alat Dan Mesin Pertanian Ahli Pertama	1	1	0
21.	JF Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Madya	0	1	1
22.	JF Perencana Ahli Madya	0	1	1
23.	JF Pengawas Benih Tanaman Ahli Madya	0	1	1
24.	JF Pengendali Organisme Pengganggu Ahli Madya	0	1	1
25.	JF Analis Prasarana dan Sarana Pertanian Ahli Madya	0	1	1
26.	JF Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama	0	4	4
27.	JF Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Pertama	0	1	1
28.	JF Analis Prasarana dan Sarana Pertanian Ahli Pertama	2	3	1
28.	Kepala Dinas	1	1	0
29.	Kabid Prasarana dan Sarana	1	1	0
30.	Kabid Tanaman Pangan dan Perkebunan	1	1	0
31.	Kabid Hortikultura	1	1	0
32.	Kasubag Umum dan Kepegawaian	1	1	0
33.	Kepala Uptd Produksi Benih Dan Benih Tanaman Pangan Hortikultura Dan Perkebunan	1	1	0
34.	Kepala Sub Bagian Tata Usaha Uptd Produksi Benih Dan Benih Tanaman Pangan Hortikultura Dan Perkebunan	1	1	0
35.	Kepala UPTD Penyuluhan	1	1	0
36.	Kepala Sub Bagian Tata Usaha Uptd Penyuluhan	1	1	0
		140	234	94

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan SDM pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan berada dalam kondisi **belum ideal**. Sehingga, ke depannya diperlukan langkah-langkah penguatan melalui pengisian jabatan kosong, penataan ulang struktur jabatan, serta peningkatan kapasitas ASN guna mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi secara optimal.

Selain aspek jabatan, kondisi pegawai juga dapat dilihat dari tingkat kualifikasi pendidikan yang dimiliki. Tingkat pendidikan menjadi indikator penting dalam menilai kapasitas individual pegawai dalam melaksanakan tugas pemerintahan dan pelayanan publik yang semakin kompleks dan berbasis pengetahuan. Jumlah pegawai pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan sebanyak 140 orang dapat dirincikan berdasarkan kualifikasi tingkat pendidikan sebagai berikut:

1. Sarjana S-2 : 5 Orang
2. Sarjana S-1 : 85 Orang
3. Diploma : 13 Orang
4. SMA Sederajat : 37 Orang

Dari data tersebut, terlihat bahwa sebagian besar pegawai memiliki latar belakang pendidikan pada jenjang Sarjana S-1, yang mencerminkan kesiapan dalam memenuhi tuntutan kompetensi teknis, manajerial, dan sosial kultural. Hal ini menjadi pertimbangan dalam penyusunan strategi peningkatan kapasitas melalui pendidikan lanjutan, pelatihan teknis, serta pengembangan karier berbasis kualifikasi dan kebutuhan organisasi.

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan memiliki total 140 pegawai. Dari jumlah tersebut, proporsi pegawai laki-laki adalah 71 orang dan pegawai perempuan 69 orang. Dengan demikian, terjadi perbandingan yang hampir seimbang antara pegawai laki-laki dan perempuan di dinas ini. Untuk pegawai yang mengikuti diklat berjumlah 5 orang pada data sebagai berikut :

1. Diklat PIM Tk.II = 1 orang
2. Diklat PIM Tk.III = 2 orang
3. Diklat PIM Tk.IV = 2 orang

Selanjutnya, distribusi usia pegawai juga menjadi aspek penting dalam analisis pengembangan sumber daya manusia. Komposisi usia memberikan gambaran mengenai keberlanjutan dan regenerasi aparatur, serta menjadi dasar dalam merancang strategi pengembangan SDM, seperti kaderisasi, alih pengetahuan, dan perencanaan kebutuhan pegawai di masa mendatang. Jumlah pegawai pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan dapat dirincikan berdasarkan kelompok usia sebagai berikut:

1. Usia < 30 tahun : 12 Orang
2. Usia 30–39 tahun : 18 Orang
3. Usia 40–49 tahun : 59 Orang
4. Usia ≥ 50 tahun : 51 Orang

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa kelompok usia **40-49 tahun** mendominasi komposisi pegawai saat ini. Hal ini mengindikasikan diperlukannya perhatian terhadap kebutuhan regenerasi pegawai dalam perencanaan pensiun dan penggantiannya. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan strategis

SDM yang mempertimbangkan aspek demografi agar kesinambungan pelayanan publik dan pencapaian target pembangunan dapat terjaga secara berkelanjutan.

Untuk komposisi pegawai berdasarkan gender tersaji dalam tabel berikut:

No	Jenis Gender	Jumlah
1	Laki-Laki	71
2	Perempuan	68
Total		139

Tabel tersebut menggambarkan komposisi jumlah berdasarkan jenis gender. Dari total 139 orang, terdapat 71 orang berjenis kelamin laki-laki dan 68 orang berjenis kelamin perempuan. Komposisi ini menunjukkan bahwa jumlah laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan perempuan, dengan selisih 3 orang, sehingga secara umum distribusi gender relatif seimbang.

Berdasarkan pangkat dan golongan tersaji dalam tabel berikut :

No	Pangkat Golongan	Jumlah
1	Golongan II/a: Pengatur Muda	28
2	Golongan II/b: Pengatur Muda Tingkat I	2
3	Golongan II/c: Pengatur	10
4	Golongan II/d: Pengatur Tingkat I	2
5	Golongan III/a: Penata Muda	48
6	Golongan III/b: Penata Muda Tk.I	6
7	Golongan III/c: Penata	9
8	Golongan III/d: Penata Tk.I	26
9	Golongan IV/a: Pembina	3
10	Golongan IV/b: Pembina Tk.I	2
11	Golongan IV/c: Pembina Utama Muda	3
Total		139

Tabel tersebut menunjukkan distribusi jumlah pegawai berdasarkan pangkat dan golongan dengan total keseluruhan 139 orang.

Sebagian besar pegawai berada pada Golongan III, yang mencerminkan dominasi jabatan fungsional dan pelaksana tingkat menengah. Golongan dengan jumlah terbanyak adalah Golongan III/a (Penata Muda) sebanyak 48 orang, diikuti Golongan III/d (Penata Tingkat I) sebanyak 26 orang, serta Golongan III/c (Penata) sebanyak 9 orang dan Golongan III/b (Penata Muda Tingkat I) sebanyak 6 orang.

Pada Golongan II, jumlah pegawai relatif lebih sedikit, dengan rincian Golongan II/a (Pengatur Muda) sebanyak 28 orang, Golongan II/c (Pengatur) sebanyak 10 orang, serta masing-masing 2 orang pada Golongan II/b (Pengatur Muda Tingkat I) dan Golongan II/d (Pengatur Tingkat I).

Sementara itu, Golongan IV sebagai golongan pembina berjumlah paling sedikit, yaitu 10 orang, yang tersebar pada Golongan IV/a (Pembina) sebanyak 3 orang, Golongan IV/b (Pembina Tingkat I) sebanyak 2 orang, dan Golongan IV/c (Pembina Utama Muda) sebanyak 3 orang.

Secara keseluruhan, komposisi ini menunjukkan bahwa struktur kepegawaian didominasi oleh pegawai pada golongan menengah (Golongan III), dengan proporsi yang lebih kecil pada golongan awal dan golongan tinggi.

2.1.3.3 Kondisi Sarana Prasarana Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan

Kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan sebagai sarana pendukung pelaksanaan fungsi organisasi dapat dirincikan sebagai berikut.

Tabel 2.2 Jumlah Sarana Prasarana Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Kondisi		Jumlah
		Layak	Tidak Layak	
1	Sawah ditanami padi	11	-	11
2	Sawah ditanami tebu	2	-	2
3	Sawah ditanami sayuran	1	-	1
4	Tanah ditanami tanaman luar pekarangan	1	-	1
5	Tanah bangunan pasar	-	1	1
6	Tanah bangunan kantor pemerintah	1	1	2
7	Tanah sawah	1	-	1
8	Tanah tegalan	1	1	2
9	Tanah kebun	3	-	3
10	Tanah kosong	1	-	1
11	Tanah Kebun pembibitan	1	-	1
12	Tanah waduk	9	-	9
13	Tanah lapangan	1	-	1
14	Dump Truck	1	-	1
15	Genset	3	-	3
16	Stationary Water Pump	1	-	1
17	Submersible Pump	12	3	15
18	Pompa Tangan	1	-	1

19	Pompa Air	1	-	1
20	Station Wagon	2	1	3
21	Pick Up	2	-	2
22	Sepeda Motor	83	21	104
23	Gerobak Dorong	5	2	7
24	Troli	1	-	1
25	Mesin Gergaji Logam	3	-	3
26	Mesin Bor	2	-	2
27	Grating Generator Unit	1	-	1
28	Alat Ukur Kadar Air	1	-	1
29	Timbangan Cepat	19	3	22
30	Bajak Muara	1	-	1
31	Tractor Tangan	4	1	5
32	Chain Saw	3	-	3
33	MIST Blower	2	-	2
34	Alat Pengumpul/Penyedot Padi	7	-	7
35	Alat Penggilingan Padi	5	-	5
36	Alat Pencacah Hijauan	2	-	2
37	Alat Pengayak Janggolan	1	-	1
38	Penyemprot Otomatis (Automatic Sprayer)	5	-	5
39	Penyemprot Mesin (Power Sprayer)	24	10	34
40	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	95	25	120
41	Ani-ani	-	2	2
42	Alat Perontok Mesin (Power thersar)	2	-	2
43	Alat Pengering (Dreyer)	1	-	1
44	Rak-rak penyimpanan	2	-	2
45	Lemari Penyimpanan	3	1	4
46	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	-	1	1
47	Mesin Hitung Manual (Calculator)	6	3	9
48	Lemari Besi/Metal	54	4	58
49	Rak Besi/Metal	8	-	8
50	Filling Besi/Metal	35	4	39
51	Brankas	1	-	1
52	Lemari Kaca	9	-	9
53	Rak susun	5	-	5
54	Papan Visual	-	1	1
55	Alat Penghancur Kertas	1	-	1
56	Papan Tulis	1	-	1
57	Jaringan CCTV	2	-	2

58	Teralis	1	-	1
59	LCD Proyektor	26	5	31
60	Tripod Screen LCD Projector	1	-	1
61	Backdrop	1	-	1
62	Etalase	2	-	2
63	Lemari Kayu	4	2	6
64	Meja Kayu/Rotan	128	31	159
65	Kursi Besi/Metal	124	24	148
66	Kursi kayu/Rotan/Bambu	10	4	14
67	Meja Rapat	20	-	20
68	Meja Tulis	3	2	5
69	Meja Reception	1	-	1
70	Kursi Rapat	391	100	491
71	Kursi Tamu	10	-	10
72	Kursi Putar	25	6	31
73	Kursi Biasa	51	25	76
74	Meja Komputer	1	-	1
75	Tenda	7	-	7
76	Sofa	3	-	3
77	Mesin Potong Rumput	9	5	14
78	Lemari Es	6	2	8
79	AC Unit	15	5	20
80	Kipas Angin	3	2	5
81	Kompor Gas	3	1	4
82	Alat Dapur Lainnya	1	-	1
83	Oven Listrik	1	-	1
84	Tabung Gas	3	1	4
85	Alat Pemanas	2	-	2
86	Televisi	18	3	21
87	Sound System	18	6	24
88	Wireless	14	7	21
89	Megaphone	2	-	2
90	Microphone	23	7	30
91	Stabilisator	1	-	1
92	Camera Video	9	9	18
93	Timbangan Barang	3	2	5
94	Tangga Aluminium	11	5	16
95	Dispencer	6	4	10
96	Handy Cam	2	2	4
97	Gordyn/Tirai	2	-	2
98	Tandon Air (Bak Penyimpan Air)	1	-	1
99	Alat Pemadam/Portable	1	-	1

100	P.C. Unit	13	6	19
101	Lap Top	57	18	75
102	Note Book	-	2	2
103	Hard Disk (Flask Disk)	19	7	26
104	Finger print	1	-	1
105	Monitor	1	-	1
106	Printer	28	8	36
107	Scanner	4	-	4
108	Meja Kerja Pejabat	22	3	25
109	Meja Kerja Pegawai	63	15	78
110	Meja Tamu Biasa	7	2	9
111	Kursi Kerja Pejabat	32	29	61
112	Kursi Kerja Pegawai	108	28	136
113	Kursi Tamu	1	-	1
114	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	19	2	21
115	Camera + Attachment	1	-	1
116	Power Amplifier	1	-	1
117	Video Compact Disk (VCD)	1	-	1
118	Home Theater	1	-	1
119	Camera Digital	15	6	21
120	Tripod Camera	1	-	1
121	Lensa kamera	1	-	1
122	Mixer PVC	1	-	1
123	Loudspeaker	1	-	1
124	Pesawat Telephone	1	-	1
125	Facsimile	1	-	1
126	Global Position Satellite (GPS)	1	-	1
127	Tiang Listrik	12	-	12
128	Mobile Laboratorium Set	1	-	1
129	Test For Humidity	1	-	1
130	Alat ukur kemanisan buah	1	-	1
131	Autoclave	1	-	1
132	Laminar Air Flow	1	-	1
133	Hemacytometer Complete	4	-	4
134	Frying Pan	2	-	2
135	Ice Maker	1	-	1
136	Mixer	1	-	1
137	Pompa Airasil	4	3	7
138	Beater Unit (Mesin Penggiling)	-	1	1
139	Transimulator	1	-	1
140	Rod Blower	2	-	2
141	Tungku	1	-	1

142	Granulator	1	-	1
143	Mikroskop	1	-	1
144	Bangunan Gedung Kantor Permanen	17	-	17
145	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	7	-	7
146	Bangunan Lain-lain (Power House)	1	-	1
147	Bangunan Sarana Kebersihan dan Kesehatan	2	-	2
148	Bangunan Tempat Ibadah Permanen	1	-	1
149	Bangunan Lain-lain (Kamar Mandi)	1	-	1
150	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	6	1	7
151	Bangunan Gedung Pertemuan Semi Permanen	1	-	1
152	Gedung Pertokoan/Koperasi Pasar Permanen	3	-	3
153	Gedung Pos Jaga Permanen	5	-	5
154	Gedung Menara Peninjau Permanen	1	-	1
155	Gedung Garasi/Pool Permanen	1	-	1
156	Gedung Lain-lain (Lantai Jemur)	2	-	2
157	Gedung Lain-lain (Gudang Alsintan)	2	-	2
158	Bangunan Kandang Hewan/Ternak Permanen	2	-	2
159	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	2	1	3
160	Gedung Balai Latihan Pertanian	3	-	3
161	Gedung Bibit Pertanian	3	1	4
162	Gedung Gudang Benih Pertanian	6	-	6
163	Pagar Pengaman Bangunan Kantor	10	-	10
164	Pagar Bangunan lainnya	3	-	3
165	Gedung / Bangunan Parkir	4	-	4
166	Bangunan Taman	12	-	12
167	Tugu Pembangunan	-	1	1
168	Tugu/tanda Batas Administrasi Kepemilikan	1	-	1
169	Jalan Khusus	13	-	13
170	Jalan Khusus Perorangan	2	-	2
171	Bendungan	2	-	2
172	Sumur dengan Pompa	4	-	4
173	Saluran Induk	8	-	8

174	Drainase/selokan air	1	-	1
175	Bangunan Pengeluaran/Pintu	-	1	1
176	Bangunan Pengaman Saluran Air / Talud	6	-	6
177	Bangunan Pengambilan Dari Sumber Air	1	-	1
178	Saluran Pembawa Air Baku Terbuka	4	-	4
179	Saluran Pembawa Air Baku Tertutup	1	-	1
180	Bangunan Penampung Air Baku	-	1	1
181	Bangunan Kolam Ikan Air Tawar	1	-	1
182	Instalasi Air Tanah Dangkal Kapasitas Kecil	1	-	1
183	Jaringan Pembawa Kapasitas Sedang	1	-	1
184	Ilmu Pengetahuan Umum	2	-	2
185	Hukum	6	-	6
186	Umum	2	-	2
187	Zoologi (Ilmu Hewan)	1	-	1
188	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	2	-	2
189	Pahatan batu-batuan	4	4	8

Berdasarkan data yang tersedia, dapat disimpulkan bahwa sebagian sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan berada dalam kondisi **layak**. Namun demikian, juga diketahui terdapat banyak prasarana maupun sarana yang berada dalam kondisi tidak layak. Kondisi ini berpotensi menurunkan efektivitas pelayanan dan kinerja organisasi. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis berupa pemeliharaan aset yang masih layak, penghapusan aset tidak layak, serta pengadaan sarana baru secara bertahap guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi secara optimal dalam lima tahun mendatang.

2.1.4 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan telah menetapkan arah kebijakan yang dituangkan dalam Penetapan Kinerja dan dilaksanakan oleh Sekretariat serta bidang-bidang terkait. Dengan dukungan pendanaan melalui program dan kegiatan yang tersedia, capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan disajikan pada tabel berikut:



Tabel 2.3 Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Magetan Tahun 2020-2024

No	Indikator	Target NS PK	Target IK K	Target lainnya	Target Kinerja					Realisasi Kinerja					Rasio Capaian Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)				(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Persentase Ketersediaan Energi (%)				100	100	100	100	N/A	237,61	251,66	252,81	286,15	N/A	237,61%	251,66%	252,81%	286,15%	N/A
2	Persentase Ketersediaan Protein (%)				100	100	100	100	N/A	210,89	217,46	213,51	249,7	N/A	210,89%	217,46%	213,51%	249,70%	N/A
3	Persentase Konsumsi Energi (%)				100	100	100	100	N/A	82	82,65	96,1	92,28	N/A	82%	82,65%	96,10%	92,28%	N/A
4	Persentase Konsumsi Protein (%)				100	100	100	100	N/A	114,02	103,51	128,1	114,21	N/A	114,02%	103,51%	128,10%	114,21%	N/A
5	Produksi Padi (Kw)		V		3.533.460	3.968.594	3.972.562	3.976.534	64,32	3.944.685,90	3.969.456	3.972.781	4.035.718	65,08	111,64%	100,02%	100,01%	101,49%	101,18%



No	Indikator	Target NS PK	Target IK K	Target lainnya	Target Kinerja					Realisasi Kinerja					Rasio Capaian Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)				(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
6	Produksi Jagung (Kw)		V		1.112.960	1.122.660	1.132.400	1.142.180	75,42	1.221.973	1.193.032	1.623,13	1.397.950	85,13	109,79%	106,27%	143,34%	122,39%	112,87%
7	Produksi Jeruk Pamelok (Kw)		V		191.547	262.574	262.836	263.098	0,48	149.380	244.395	511.517	237.047	0,87	77,99%	93,08%	194,61%	90,10%	181,25%
8	Produksi Tebu (Ton)		V		541.800	548.250	554.700	561.225	624,79	412.881	402.256	389.690	464.468,7	685,97	76,21%	73,37%	70,25%	82,76%	109,79%
9	Persentase Jumlah Produk Pertanian yang Diterima Pasar (%)				N/A	N/A	N/A	N/A	20	N/A	N/A	N/A	N/A	20	N/A	N/A	N/A	N/A	100%
10	Persentase Kelompok Tani yang Meningkatkan Kelas Kelompoknya (%)								2					2,6					130%
11	Indeks Kepuasan Masyarakat Dinas TPHP				N/A	N/A	78	78,45	80,75	N/A	N/A	80,15	80,74	82,76	N/A	N/A	102,76%	102,92%	102,49%



No	Indikator	Target NS PK	Target IK K	Target lainnya	Target Kinerja					Realisasi Kinerja					Rasio Capaian Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)				(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
12	Nilai SAKIP Dinas TPHP				N/A	N/A	N/A	N/A	89,5	N/A	N/A	N/A	N/A	90,53	N/A	N/A	N/A	N/A	101,15%
13	Kebijakan DKP Kabupaten (Dokumen)				N/A	1	1	1	N/A	N/A	1	1	1	N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A
14	Skor Pola Pangan Harapan				N/A	89,6	89,7	89,8	N/A	N/A	88,8	92,6	93,3	N/A	N/A	N/A	103,23%	N/A	N/A
15	Tertangganya Kerawanan Pangan (%)				N/A	90	90	90	N/A	N/A	100	100	100	N/A	N/A	111%	111%	111%	N/A
16	Terpantauanya Keamanan Pangan Segar (Bulan)				N/A	12	12	12	N/A	N/A	12	12	12	N/A	N/A	100%	100%	100%	N/A
17	Jumlah Produksi Padi dan Pamelon				3.533.460	3.968.594	3.972.562	3.976.534	64,32	3.944.685,90	3.969.456	3.972.781	4.035.718	65,08	111,64%	100,02%	100,01%	101,49%	101,18%
18	Terkendalinya				N/A	<2	<2	<2	98	N/A	<2	<2	<2	98	N/A	100%	100%	100%	100%



No	Indikator	Target NS PK	Target IK K	Target lainnya	Target Kinerja					Realisasi Kinerja					Rasio Capaian Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)				(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
	Luas Tanaman yang Diserang OPT ()																		
19	Indeks Pertanaman				N/A	N/A	2,48	2,5	2,42	N/A	2,38	2,42	2,43	2,44	N/A	N/A	97,18 %	N/A	100%
20	Jumlah Desa yang Mendapatkan Kegiatan Penyuluhan Pertanian (Desa)				N/A	N/A	231	N/A	N/A	N/A	N/A	231	N/A	N/A	N/A	N/A	100%	N/A	N/A
21	Jumlah Kelompok tani yang meningkatkan nilai instrumen kelas kelompoknya				N/A	N/A	N/A	N/A	97	N/A	N/A	N/A	N/A	97	N/A	N/A	N/A	N/A	100%

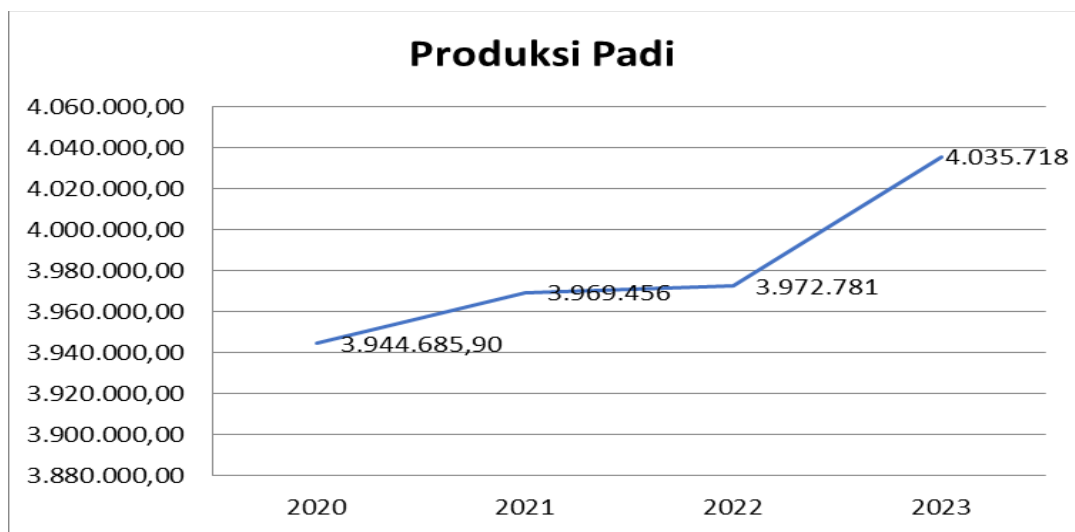
Sumber: LKjIP Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Magetan 2020-2024, 2025.



Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat beberapa kolom yang tidak bisa dimunculkan nilainya. Hal ini dikarenakan terdapat indikator yang berpindah ke OPD lain dampak dari berpindahnya urusan pangan yang awalnya dari dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan ke Dinas Lingkungan Hidup dan Pangan. Selain itu terdapat indikator yang memang pada tahun sebelumnya dinas tidak menghitungnya (baru muncul pada tahun tertentu)

Berdasarkan tabel 2.2 pencapaian kinerja di atas, menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja sasaran strategis produksi padi, jagung, jeruk pabelan, dan tebu dari tahun 2020 hingga 2024 sebagian besar mengalami keberhasilan atau realisasi capaian sesuai dengan target yang telah ditentukan. Kemudian, dapat dijelaskan bahwa terdapat perubahan indikator kinerja yang dipakai oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan yaitu yang awalnya pada tahun 2020 hingga 2023 menggunakan indikator 'Produksi Tanaman' dengan satuan kuintal (kw) atau ton, pada tahun 2024 diganti menggunakan indikator 'Provitas Tanaman' dengan satuan kw/ha atau kw/pohon. Selanjutnya, berikut merupakan analisis deskriptif dari capaian indikator kinerja pelayanan di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan:

1. Produksi Padi



Gambar 2.2 Capaian Kinerja Produksi Padi

Sumber: LKjIP Dinas TPHP Kab. Magetan 2020-2023, 2025

Berdasarkan gambar grafik di atas, dapat diketahui bahwa produksi padi di Kabupaten Magetan mengalami peningkatan dalam jangka tahun 2020 hingga 2023. Pada tahun 2020 produksi padi mencapai 3.944.685,90 kw, kemudian tahun 2021 naik

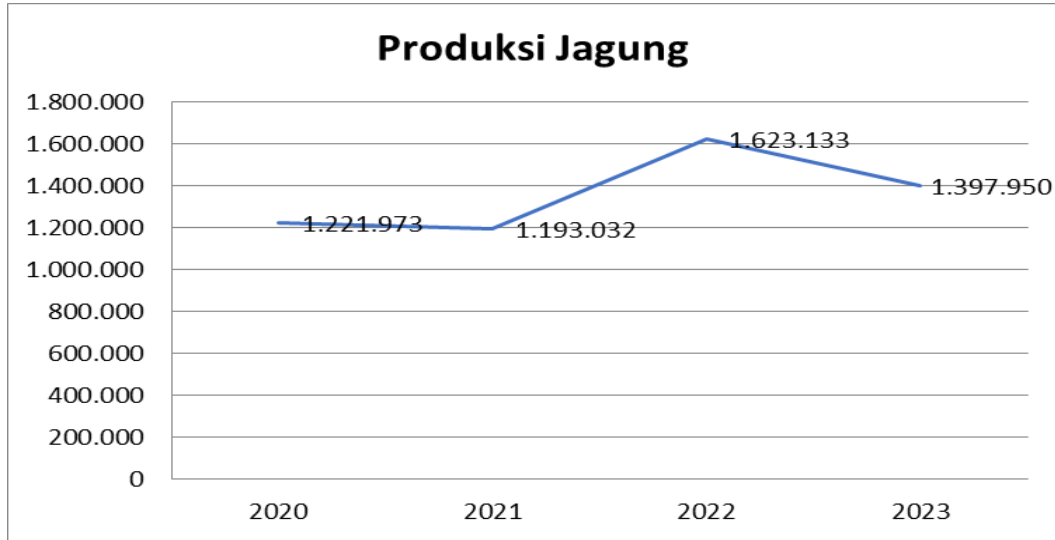


menjadi 3.969.456 kw. Selanjutnya, pada tahun 2022 mengalami kenaikan juga mencapai 3.972.781 kw. Dan pada tahun 2023 meningkat drastis mencapai angka 4.035.718 kw. Capaian tersebut menunjukkan bahwa indikator sasaran produksi padi tercapai sesuai dengan target rencana pada tahun 2020-2023. Selain itu, pada tahun 2024 terdapat perubahan indikator menjadi indikator provitas padi dengan realisasi capaian sebesar 65,08 kw/ha dari target kinerja 64,32 kw/ha. Dari capaian tersebut dapat diketahui bahwa capaian indikator kinerja provitas padi tahun 2024 yaitu sebesar 101,18% yang artinya telah memenuhi target.

Dalam proses pencapaian target indikator produksi padi terdapat beberapa faktor pendorong dan penghambat yang mengiringi. Berdasarkan LKjIP Dinas TPHP Kabupaten Magetan, faktor pendorong indikator produksi padi meliputi, perbaikan penerapan pengelolaan teknologi budidaya akibat bantuan saprodi paket lengkap (bantuan benih, pupuk dan pestisida), peningkatan penggunaan benih unggul bersertifikat, perbaikan jaringan irigasi tersier, peningkatan perlindungan tanaman dari gangguan Organisme Pengganggu Tanaman, perbaikan penanganan pascapanen, peningkatan penyuluhan, pengawalan dan pendampingan yang dilakukan oleh petugas pertanian serta kerja keras dan ketaatan petani dalam menyukseskan program pemerintah.



2. Produksi Jagung



Gambar 2.3 Capaian Kinerja Produksi Jagung

Sumber: LKjIP Dinas TPHP Kab. Magetan 2020-2023, 2025

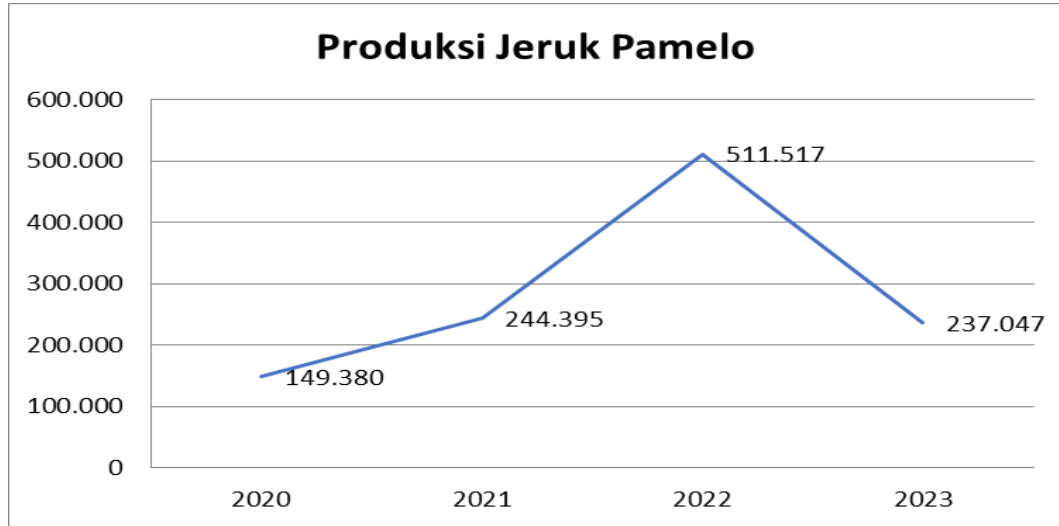
Berdasarkan gambar grafik di atas, dapat diketahui bahwa produksi jagung di Kabupaten Magetan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020, produksi jagung mencapai 1.221.973 kw, kemudian turun menjadi 1.193.032 kw pada tahun 2021. Selanjutnya, pada 2022 mengalami peningkatan yang cukup pesat dengan capaian pada angka 1.623.133 kw. Dan pada tahun 2023 mengalami penurunan yang cukup besar yaitu menjadi 1.397.950 kw. Meskipun capaian dari tahun 2020 hingga 2023 mengalami naik turun, akan tetapi capaian tersebut juga menunjukkan Kabupaten Magetan telah mencapai target kinerja. Selain itu, pada tahun 2024 terdapat perubahan indikator menjadi menggunakan indikator provitas jagung dengan realisasi capaian sebesar 85,13 kw/ha dari target kinerja 75,42 kw/ha. Dari capaian tersebut dapat diketahui bahwa capaian indikator kinerja provitas jagung tahun 2024 yaitu sebesar 112,8% yang artinya telah memenuhi target.

Berdasarkan LKjIP Dinas TPHP Kabupaten Magetan, terdapat faktor pendorong ketercapaian produksi jagung di Kabupaten Magetan. Sama halnya dengan produksi padi, faktor tersebut meliputi adanya peningkatan dalam penerapan teknologi budidaya didorong oleh adanya bantuan sarana produksi pertanian secara lengkap (meliputi benih, pupuk, dan pestisida), meningkatnya penggunaan benih unggul bersertifikat, perbaikan pada jaringan irigasi tersier, penguatan upaya perlindungan tanaman dari serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), peningkatan penanganan hasil panen, intensifikasi kegiatan penyuluhan,



pengawasan serta pendampingan oleh tenaga pertanian, serta kontribusi nyata dari para petani melalui kerja keras dan kepatuhan mereka dalam mendukung keberhasilan program pemerintah.

3. Produksi Jeruk Pamelo



Gambar 2.4 Capaian Kinerja Produksi Jeruk Pamelo

Sumber: LKjIP Dinas TPHP Kab. Magetan 2020-2023, 2025

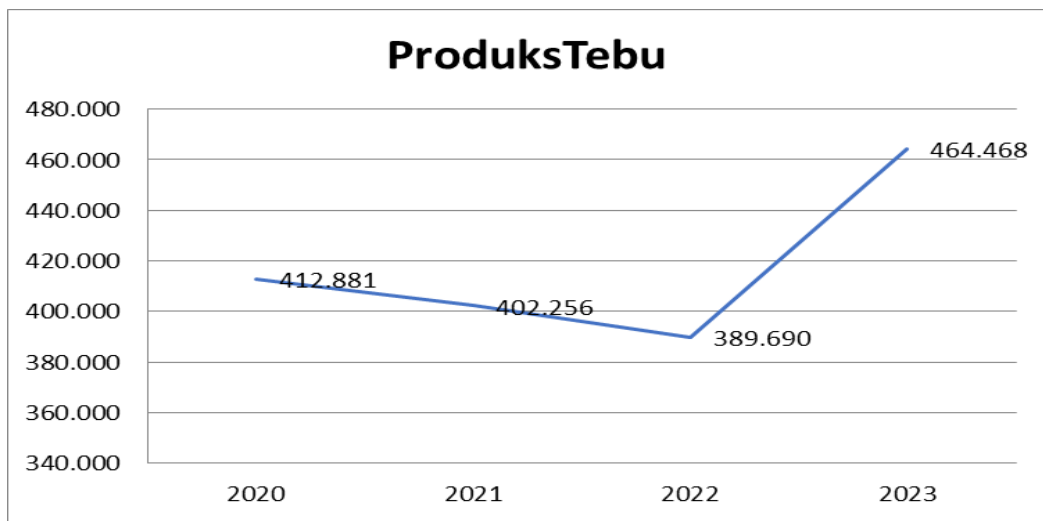
Berdasarkan gambar grafik di atas, dapat diketahui bahwa produksi jeruk pamelo di Kabupaten Magetan mengalami fluktuasi jumlah produksi. Pada tahun 2020 produksi jeruk pamelo mencapai 149.380 kw. Kemudian pada tahun 2021 meningkat menjadi 244.395 kw. Mengalami peningkatan yang cukup besar pada 2022 yaitu mencapai angka 511.517 kw. Dan pada tahun 2023 mengalami penurunan drastis di angka 237.047 kw. Capaian tersebut menunjukkan bahwa indikator produksi jeruk pamelo di Kabupaten Magetan pada tahun 2020, 2021, dan 2023 belum mencapai target, terlihat dari Tabel 2.3 di mana rasio capaian masih di bawah angka 100. Selain itu, pada tahun 2024 terdapat perubahan indikator menjadi menggunakan indikator provitas jeruk pamelo dengan realisasi capaian sebesar 0,87 kw/pohon dari target kinerja 0,48 kw/pohon. Dari capaian tersebut dapat diketahui bahwa capaian indikator kinerja provitas jeruk pamelo tahun 2024 yaitu sebesar 181,2% yang artinya telah memenuhi target.

Dalam proses pencapaian target indikator produksi jeruk pamelo ini, terjadi fluktuasi yang disebabkan oleh beberapa faktor eksternal maupun internal. Berdasarkan LKjIP Dinas TPHP Kabupaten Magetan, dapat diketahui faktor tersebut seperti:



- Kekeringan panjang yang menyulitkan petani dalam memelihara tanaman jeruk pamelو;
- Harga jeruk pamelو yang anjlok menyebabkan petani kurang memperhatikan pemeliharaan tanaman pamelو;
- Curah hujan tinggi mengakibatkan banyak bunga jeruk pamelو mengalami kerontokkan;
- Serangan lalat buah mengurangi jumlah panen jeruk pamelو;
- Petani masih terlalu bergantung dengan pupuk kimia yang mahal akibat tidak adanya alokasi pupuk subsidi untuk tanaman pamelو, sehingga menyurutkan antusiasme petani dalam memupuk tanaman pamelو.

4. Produksi Tebu



Gambar 2.5 Capaian Kinerja Produksi Tebu

Sumber: LKjIP Dinas TPHP Kab. Magetan 2020-2023, 2025

Berdasarkan gambar grafik di atas, dapat diketahui bahwa produksi tebu di Kabupaten Magetan mengalami fluktuasi, terlihat pada tahun 2020 capaian produksi tebu sebesar 412.881 ton. Kemudian mengalami penurunan di tahun 2021 menjadi 402.256 ton. Selanjutnya di tahun 2022 turun lagi menjadi 389.690. Lalu, mengalami peningkatan yang cukup drastis pada tahun 2023 dengan jumlah produksi tebu mencapai 464.468 ton. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2020 hingga 2023 indikator produksi tebu di Kabupaten Magetan belum mencapai target yang telah ditentukan, terlihat pada Tabel 2.3, di mana rasio capaian produksi tebu berada di bawah angka 100. Selain itu, pada tahun 2024 terdapat perubahan indikator menjadi menggunakan indikator provitas tebu dengan realisasi capaian sebesar 685,97 kw/ha dari target kinerja 624,79 kw/ha. Dari capaian tersebut



dapat diketahui bahwa capaian indikator kinerja provitas tebu tahun 2024 yaitu sebesar 109,79% yang artinya telah memenuhi target.

Dalam proses pencapaian target indikator produksi tebu terdapat faktor penghambat yang menyebabkan ketidaktercapainnya target kinerja yaitu luas tanam tebu yang menurun, animo petani untuk menanam tebu yang menurun dikarenakan harga tebu yang tidak sesuai dengan harapan petani, dan adanya musim kering yang berkepanjangan sehingga turunnya produktivitas.

Evaluasi capaian anggaran perangkat daerah disusun untuk menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan daerah. Analisis terhadap realisasi anggaran dan *output* yang dihasilkan memberikan gambaran kinerja perangkat daerah serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung maupun kendala yang dihadapi selama pelaksanaan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam perumusan kebijakan dan perencanaan program yang lebih tepat sasaran di periode berikutnya.

Selanjutnya, analisis capaian kinerja perlu dikaitkan dengan tingkat realisasi anggaran sebagai salah satu indikator efisiensi pelaksanaan program dan kegiatan. Realisasi anggaran selama periode tahun 2020–2024 mencerminkan sejauh mana alokasi sumber daya (*input*) telah dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan luaran (*output*) dan hasil (*outcome*) yang sesuai dengan target kinerja. Adapun rincian realisasi anggaran dapat disajikan sebagai berikut:



Tabel 2.4 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan Tahun 2020-2024

Uraian	Anggaran Pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun					Rasio antara Realisasi dan Anggaran					Rata-Rata pertumbuhan	
	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	N/A	0	22.50 0.000	44.48 9.000	N/A	N/A	0	22.457 .900	44.231 .900	N/A	N/A	0	99,8 1	99,4	N/A	97,73%	96,98%
Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	2.704. 771.8 50	501.1 60.00 0	329.5 00.00 0	463.1 57.30 0	N/A	2.563. 060.9 12	495.63 6.702	315.06 1.319	448.12 2.395	N/A	94,7 6	98,90	133, 37	96,8	N/A	97,73%	96,98%
Program Penanganan Kerawanan Pangan	N/A	469.0 15.80 0	349.0 00.00 0	1.543. 130.5 50	N/A	N/A	438.66 6.300	124.39 6.500	1.307. 479.41 9	N/A	N/A	93,53	35,6 4	84,7	N/A	40,56%	42,25%
Program Pengawasan Keamanan Pangan	N/A	60.00 0.000	59.00 0.000	119.8 05.50 0	N/A	N/A	57.234 .000	56.822 .470	1.115. 476.27 2	N/A	N/A	95,39	96,3 1	96,4	N/A	342,3%	950,9%
Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	N/A	5.278. 696.0 00	9.286. 508.3 00	7.033. 162.1 10	6.375. 863.8 75	N/A	4.890. 332.04 4	8.806. 681.74 3	6.501. 329.47 6	5.749. 178.08 6	N/A	92,64	94,8 3	92,44	90, 17	103,06%	1862,1%
Program Pengendalian Dan	N/A	101.0 03.60 0	469.8 00.00 0	198.4 34.50 0	90.38 5.600	N/A	97.076 .950	465.89 2.700	195.04 4.900	82.843 .100	N/A	96,11	99,1 7	98,29	91, 66	-9,35%	-11,57%



Uraian	Anggaran Pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun					Rasio antara Realisasi dan Anggaran					Rata-Rata pertumbuhan	
	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Penanggulangan Bencana Pertanian																	
Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	N/A	29.72 6.400. 630	37.22 9.261. 250	33.11 1.261. 260	27.12 7.387. 290	N/A	28.111 .224.2 71	36.212 .348.5 97	31.788 .969.6 47	25.821 .555.6 11	N/A	94,57	97,2 7	96,01	95, 19	-1,29%	-0,73%
Program Penyuluhan Pertanian	N/A	378.6 89.40 0	1.165. 800.0 00	538.9 05.85 0	342.0 00.00 0	N/A	289.78 1.869	989.44 0.525	493.33 7.358	329.79 3.950	N/A	76,52	326, 76	91,54	96, 43	39,17%	52,75 %
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kot a	N/A	17.02 3.338. 451	15.65 2.707. 400	15.65 7.480. 759	15.65 9.643. 548	N/A	13.697 .477.8 70	13.505 .676.1 45	14.992 .880.8 79	15.036 .792.4 27	N/A	80,46	94,8	95,8	96	-2,67%	3,30 %
Program Pengembangan Agrowisata	3.745. 525.2 50	N/A	N/A	N/A	N/A	3.368. 514.7 23	N/A	N/A	N/A	N/A	89,9 3	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	1.769. 827.9 00	N/A	N/A	N/A	N/A	1.654. 864.4 01	N/A	N/A	N/A	N/A	93,5 0	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Program Peningkatan Produksi/Produktivitas Dan Mutu Produk Tanaman Pangan	716.3 76.85 0	N/A	N/A	N/A	N/A	699.8 25.10 0	N/A	N/A	N/A	N/A	97,6 9	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A



Uraian	Anggaran Pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun					Rasio antara Realisasi dan Anggaran					Rata-Rata pertumbuhan	
	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Program Peningkatan Produksi/Produktivitas Dan Mutu Produk Tanaman Hortikultura	2.578.783.450	N/A	N/A	N/A	N/A	2.265.358.525	N/A	N/A	N/A	N/A	87,85	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Program Peningkatan Produksi/Produktivitas Dan Mutu Produk Tanaman Perkebunan	130.077.800	N/A	N/A	N/A	N/A	127.450.000	N/A	N/A	N/A	N/A	97,98	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Program Peningkatan Sarana Prasarana Pertanian/Perkebunan	22.085.163.050	N/A	N/A	N/A	N/A	21.701.322.560	N/A	N/A	N/A	N/A	98,26	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	60.900.000	N/A	N/A	N/A	N/A	60.721.650	N/A	N/A	N/A	N/A	99,71	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	426.400.000	N/A	N/A	N/A	N/A	421.062.450	N/A	N/A	N/A	N/A	98,75	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku Bidang Pertanian	900.000.000	N/A	N/A	N/A	N/A	675.252.400	N/A	N/A	N/A	N/A	75,03	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A



Uraian	Anggaran Pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun					Rasio antara Realisasi dan Anggaran					Rata-Rata pertumbuhan	
	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	756.179.750	N/A	N/A	N/A	N/A	741.302.935	N/A	N/A	N/A	N/A	98,03	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Program Peningkatan Kesejahteraan Petani Miskin	500.000.000	N/A	N/A	N/A	N/A	432.933.350	N/A	N/A	N/A	N/A	86,59	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	872.270.250	N/A	N/A	N/A	N/A	838.582.843	N/A	N/A	N/A	N/A	96,14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Program Penyuluhan Sumber Daya Aparatur	9.500.000	N/A	N/A	N/A	N/A	8.113.000	N/A	N/A	N/A	N/A	85,40	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Program Peningkatan, Laporan Kinerja, Dan Keuangan Perangkat Daerah	96.252.600	N/A	N/A	N/A	N/A	93.406.850	N/A	N/A	N/A	N/A	97,04	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	859.193.158	N/A	N/A	N/A	N/A	784.949.043	N/A	N/A	N/A	N/A	91,36	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber: LKjIP Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Magetan 2020-2024, 2025



Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan pada periode sebelumnya juga mengampu urusan ketahanan pangan. Namun demikian, seiring dengan penyesuaian kebijakan dan penataan kewenangan perangkat daerah, mulai tahun 2024 urusan ketahanan pangan tidak lagi menjadi kewenangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan.

Sejalan dengan diberlakukannya Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang hasil verifikasi, validasi, dan inventarisasi pemutakhiran klasifikasi, kodefikasi, dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah, pada tahun 2021 ditetapkan nomenklatur program dan indikator kinerja baru, antara lain Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan, Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian, Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, serta Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota. Dengan demikian, pada tahun 2020 nomenklatur program dan indikator kinerja tersebut belum tersedia sehingga belum dapat dianggarkan.

Sebelum tahun 2021, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan masih mengacu pada regulasi sebelumnya terkait klasifikasi, kodefikasi, dan nomenklatur perencanaan dan penganggaran daerah, dengan program-program antara lain Pengembangan Agrowisata, Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan, Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Produk Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian/Perkebunan, Peningkatan Kesejahteraan Petani, Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan, Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan, serta program-program penunjang administrasi dan aparatur.

Sejak diberlakukannya Kepmendagri Nomor 050-5889 Tahun 2021, program-program tersebut tidak lagi digunakan dan tidak dapat dianggarkan pada periode tahun 2021 sampai dengan sekarang karena telah dilakukan penyesuaian nomenklatur program, kegiatan, subkegiatan, serta indikator kinerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



2.1.4. Kelompok Sasaran Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan

Kelompok sasaran pelayanan merupakan kelompok masyarakat yang menjadi prioritas dalam penyelenggaraan pelayanan publik oleh perangkat daerah. Identifikasi kelompok sasaran ini dilakukan dengan mempertimbangkan fungsi, tugas pokok, dan kewenangan masing-masing perangkat daerah, serta aspek kebutuhan masyarakat, kelompok rentan, pemerataan akses, dan kontribusi terhadap pembangunan daerah secara berkelanjutan. Dengan memperjelas siapa yang menjadi penerima layanan, perangkat daerah diharapkan dapat lebih fokus dan tepat sasaran dalam menyusun strategi, kebijakan, serta pelaksanaan program/kegiatan.

Berikut adalah kelompok sasaran pelayanan yang menjadi target utama dari Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan selama periode perencanaan strategis.

Tabel 2.5 Kelompok Sasaran Layanan

No	Bidang	Jenis Layanan	Kelompok Sasaran
1.	Sarana dan Prasarana Pertanian	Pembangunan Jaringan Irigasi Tersier	Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, Taruna Tani
		Pembangunan Jalan Usaha Tani	Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, Taruna Tani
		Pembangunan Embung	Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, Taruna Tani
		Pembangunan Jalan Produksi	Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, Taruna Tani
		Penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok	Kelompok Tani
		Pengadaan alat mesin pertanian	Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, Taruna Tani, Kelompok Wanita Tani, Unit Pelayanan Jasa alsintan
		Informasi Lahan Pangan Pertanian Berkelanjutan	Masyarakat Umum
		Pembangunan air tanah dangkal	Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, Taruna Tani
		Pembiayaan Pertanian	Kelompok Tani
2.	Tanaman Pangan dan Perkebunan	Bantuan hibah (benih, peralatan budidaya dan peralatan pasca panen)	Kelompok tani, gapoktan, asosiasi komoditas



No	Bidang	Jenis Layanan	Kelompok Sasaran
		Koordinasi kegiatan untuk <i>replanting</i> (bongkar atun)	Pabrik gula
		Penerimaan industri hasil tembakau	Pabrik rokok
		Asosiasi Petani Tembakau Indonesia	Menyuarakan kebutuhan dari kelompok
		IP4 (penanaman padi 4 kali dalam setahun), bantuan benih varietas genjah yang memiliki umur pendek sekitar 75-90 hari, pembenah tanah (asam humat) dan pupuk organik, pemantauan hama penyakit (opt), penggunaan benih sistem dapok (pembenihan diluar lahan)	Kelompok tani
3.	Bidang Hortikultura	Pengembangan cabai dan bawang merah (penambahan luas area) = bantuan sarana produksi (benih dan pupuk)	Kelompok tani, gabungan kelompok tani, taruna tani bisa kemungkinan ke asosiasi komoditas (petani cabai, perbenihan hortikultura)
		Demonstrasi area untuk komoditas jeruk pameo (pendampingan budidaya jeruk pameo yang ramah lingkungan)	Kelompok tani, gapoktan dan asosiasi petani pameo
		Pemanfaatan pekarangan melalui program pekarangan pangan bergizi (bantuan benih sayuran dan buah)	Kelompok wanita tani, kelompok tani
		Pengembangan kawasan buah-buahan (menambah bantuan benih untuk buah yang memiliki nilai ekonomi tinggi, zonasi buah (kawasan untuk menanam buah)	Kelompok tani, gapoktan dan asosiasi komoditas
		Bantuan benih buah dan sayur untuk sekolah Adi Wiyata	SD-SMA/SMK Negeri dan Swasta serta organisasi masyarakat
		Bantuan sarana pasca panen hortikultura (bangunan pengering untuk tanaman obat)	Kelompok tani gapoktan dan asosiasi komoditas
		Bantuan alat olahan hortikultura 1 paket (alat untuk keripik sayur dari penggorengan, perajang <i>spinner</i> , kompor <i>freezer</i>)	Kelompok tani, kelompok wanita tani, gapoktan, taruna tani



No	Bidang	Jenis Layanan	Kelompok Sasaran
		Gerakan pengendalian opt hortikultura (membantu bahan pengendali dan pendampingan pengentasan opt)	Kelompok tani, kelompok wanita tani, gapoktan, taruna tani
4.	UPTD Produksi Benih non Benih Tanaman Pangan, Hortikultura, dan perkebunan	Melayani penjualan atau pemasaran benih padi dan kentang.	Masyarakat umum
		Melayani penjualan atau pemasaran non benih untuk seluruh komoditas	Masyarakat umum
		Pelayanan tempat parkir dan wisata (agrowisata) kebun refugia magetan	Masyarakat umum

Sumber: Dinas TPHP Kabupaten Magetan, 2025

Tabel di atas menggambarkan kelompok sasaran yang menjadi fokus utama dalam penyelenggaraan layanan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan pada periode ini. Setiap kelompok sasaran ini memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda, yang mempengaruhi desain dan implementasi layanan yang diberikan. Penyusunan dan pemilihan kelompok sasaran ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap layanan yang disediakan dapat tepat sasaran dan memberikan dampak yang maksimal.

Dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik dari masing-masing kelompok sasaran, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan dapat menyusun strategi yang lebih terarah dan efisien dalam penggunaan sumber daya. Selain itu, hal ini juga memungkinkan penyesuaian kebijakan dan program yang lebih efektif, sehingga pencapaian hasil yang diinginkan dapat lebih optimal.

2.1.5 Mitra Perangkat Daerah dalam Pemberian Pelayanan

Untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan kepada masyarakat, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak. Kemitraan ini mencakup unsur pemerintah, swasta, akademisi, masyarakat, dan media, yang masing-masing memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan pelayanan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan. Berikut ini adalah rincian mitra perangkat daerah yang berperan dalam mendukung kinerja pelayanan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan:



Tabel 2.6 Mitra Perangkat Daerah

No	Mitra Perangkat Daerah	Jenis Layanan	Dukungan Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	LP2B dan Irigasi	- Menyediakan informasi LP2B untuk kesesuaian ruang - Menyediakan informasi terkait penyusunan rencana tata tanam global
2.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu; dan Badan Pertanahan Nasional	Pemberian informasi LP2B	- Menyediakan informasi LP2B untuk kesesuaian ruang
3.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Kepolisian, Kejaksaan	Monitoring dan pengawasan pupuk dan pestisida	- Meminimalisir pelanggaran yang terjadi di lapangan
4.	Pertamina dan BPH Migas	Pelayanan BBM bersubsidi	- Rekomendasi BBM Bersubsidi untuk usaha pertanian
5.	Pupuk Indonesia, Pelaku usaha distribusi dan Kios pupuk bersubsidi	Penyedia dan Penyaluran pupuk bersubsidi	- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyaluran pupuk bersubsidi
6.	Jasindo (Jasa Asuransi Indonesia)	Pembiayaan Asuransi Usaha Tanaman Padi	- Penjaminan usaha tanaman padi
7.	Kantor wilayah ESDM	Perizinan Penggunaan air tanah	- Memberikan izin penggunaan
8.	Badan Perencanaan, Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah	Penelitian optimalisasi produktivitas pertanian	- Menganalisis dan mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dalam proses produksi pertanian untuk menghasilkan rekomendasi konkret yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas pertanian.
9.	Dinas Sosial	Penyaluran bantuan langsung tunai dari dana cukai	- Menerima dan menyalurkan bantuan langsung tunai secara tepat waktu dan tepat sasaran.



No	Mitra Perangkat Daerah	Jenis Layanan	Dukungan Kinerja
10.	Bulog	Membeli hasil panen untuk komoditas padi dan jagung	- Memastikan stabilitas harga dan ketersediaan stok komoditas padi dan jagung di pasaran.
11.	TNI/Polri	Fasilitasi pendampingan oleh TNI Polri, fungsi <i>monitoring</i>	- Memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat melalui kegiatan pengawasan dan pemantauan.
12.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Penyelenggara pasar murah	- Membantu menstabilkan harga kebutuhan pokok dan meringankan beban ekonomi masyarakat.
13.	Sekretariat Daerah (Bagian Perekonomian)	Koordinator pengendalian inflasi	- Menjaga stabilitas harga barang dan jasa di tingkat konsumen.
14.	Polri	Pendamping pekarangan bergizi (P2B)	- Memberikan edukasi dan pendampingan untuk pemanfaatan lahan pekarangan sebagai sumber pangan keluarga.
15.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Pencarian investor untuk petani (membantu mencari <i>buyer</i>)	- Mempertemukan petani dengan investor atau pembeli yang potensial untuk meningkatkan nilai jual hasil panen.
16.	Dinas Koperasi	Mendampingi kelompok wanita tani binaan Dinas TPHP untuk perluasan segmen pasar (kurasi produk) (supermarket)	- Mendampingi kelompok wanita tani dalam meningkatkan kualitas produk, pengemasan, dan memperluas jaringan pemasaran ke supermarket.
17.	UPT pengawasan dan sertifikasi benih tanaman pangan dan hortikultura	Mendampingi sertifikasi benih unggul	- Memastikan kualitas benih yang beredar di masyarakat sesuai dengan standar yang ditetapkan.
18.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Festival pamelu, hari krida pertanian	- Mempromosikan potensi produk pertanian lokal seperti pamelu dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sektor pertanian.



No	Mitra Perangkat Daerah	Jenis Layanan	Dukungan Kinerja
19.	Kios pertanian	Penyedia stok benih dan non benih	- Menyediakan benih dan non-benih berkualitas untuk mendukung aktivitas pertanian masyarakat.
20.	UPT pengawasan dan sertifikasi benih tanaman pangan dan hortikultura	Mendampingi sertifikasi benih unggul	- Memastikan kualitas benih tanaman pangan dan hortikultura yang beredar di masyarakat sesuai dengan standar yang ditetapkan.
21.	Lapak Makanan	Penyewaan lapak di agrowisata	- Memberikan fasilitas bagi pelaku usaha kuliner untuk berjualan dan menarik minat wisatawan.
22.	Dinas Pariwisata	Kolaborasi penyelenggara an event	- Mengadakan event untuk mempromosikan potensi pariwisata daerah.

Sumber: Dinas TPHP Kabupaten Magetan, 2025

Mitra-mitra yang tercantum dalam tabel ini memiliki peran penting dalam memperkuat penyelenggaraan layanan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan. Kolaborasi yang terjalin antara perangkat daerah dengan mitra ini menunjukkan adanya sinergi yang mendukung pencapaian tujuan bersama, serta memastikan bahwa pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, diharapkan mampu tercipta pelayanan yang berkualitas, tepat waktu, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2.1.6 Dukungan BUMD dalam pencapaian kinerja Perangkat Daerah

Belum terdapat BUMD yang terlibat dalam pencapaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

2.1.7 Kerja Sama Daerah yang Menjadi Tanggung Jawab Perangkat Daerah

Kerja sama daerah merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah. Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan memiliki tanggung jawab strategis dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengawasi



setiap kerja sama yang dilakukan, baik antar daerah maupun dengan pihak ketiga. Kerja sama ini harus selaras dengan prioritas pembangunan daerah serta kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi.

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan bertugas untuk memastikan bahwa setiap bentuk kerja sama yang dijalin dapat mendukung tujuan pembangunan yang telah ditetapkan. Identifikasi terhadap jenis kerja sama yang telah dilakukan dan evaluasi pelaksanaannya sangat diperlukan untuk menilai efektivitas serta keberlanjutan dari kerja sama tersebut. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kerja sama yang dilakukan memberikan manfaat yang optimal bagi daerah dan masyarakat, serta memastikan kesesuaiannya dengan rencana pembangunan daerah yang ada.



Tabel 2.7 Kerja Sama Daerah yang Menjadi Tanggung Jawab Perangkat Daerah

No	Mitra Kerja Sama	Jenis Kerja Sama	Dukungan terhadap kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Badan Riset dan Inovasi Nasional	Penelitian untuk komoditas tembakau	Peningkatan Produktivitas
			Penurunan Penyakit Tembakau
		Pelepasan varietas baru	Melindungi plasma nutfah (kekayaan varietas) peningkatan produksi
2.	Universitas	Kajian potensi wisata (Target PAD)	Peningkatan pendapatan asli daerah melalui kajian tematik

Sumber: Dinas TPHP Kabupaten Magetan, 2025

Kerja sama daerah di atas memainkan peran penting dalam mendukung kinerja Perangkat Daerah (PD) untuk menjalankan tugas dan fungsinya. Kerja sama ini memungkinkan PD untuk memperluas kapasitas dan cakupan layanan yang diberikan, baik melalui penyediaan sumber daya, pembagian tanggung jawab, maupun koordinasi dalam pelaksanaan program-program prioritas. Dengan adanya sinergi ini, diharapkan seluruh pihak yang terlibat dapat bekerja lebih efektif, mengoptimalkan sumber daya yang ada, serta memaksimalkan pencapaian hasil yang diinginkan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik.

2.2 Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah

2.2.1 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah

Pelayanan yang diselenggarakan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan memiliki tantangan yang beragam, yang dapat mempengaruhi kualitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan fungsinya. Permasalahan tersebut dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari keterbatasan sumber daya, kurangnya infrastruktur yang memadai, hingga kendala dalam sistem dan proses pelayanan yang belum optimal. Analisis terhadap permasalahan ini sangat penting untuk memahami akar penyebabnya, serta untuk merumuskan solusi yang tepat guna meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Berikut adalah pemetaan permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten



Magetan dalam penyelenggaraan pelayanan, yang dapat dijabarkan lebih lanjut melalui tabel berikut:

Tabel 2.8 Pemetaan Permasalahan Pelayanan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan

Masalah Pokok	Rumusan Masalah	Akar Masalah
Rendahnya kesejahteraan petani	Perubahan iklim yang ekstrem	Tingginya fluktuasi harga pada sektor pertanian menghambat potensi keuntungan dan menimbulkan ketidakpastian finansial bagi para petani
		Sistem pola tanam tradisional Masyarakat (Pranoto menjadi tidak efektif dalam menghadapi tantangan yang muncul akibat perubahan iklim.
	Belum optimalnya sistem pengendalian hama yang efektif	Meningkatnya serangan OPT terutama hama tikus dan wereng
	Rendahnya kesadaran dan pemahaman petani tentang pentingnya asuransi.	Pengetahuan mengenai teknis asuransi yang masih terbatas
		Para petani menganggap premi asuransi sebagai beban dan lebih memilih untuk menanggung risiko kerugian sendiri atau mengandalkan subsidi pemerintah
	Ketidakstabilan harga dan kerentanan produk pasca-panen.	Penurunan harga yang tajam saat panen raya menjadi tantangan utama bagi petani hortikultura, diperburuk oleh sifat produk mereka yang mudah rusak.
Penurunan Ketersediaan Lahan dan Air untuk Pertanian	Kebutuhan Lahan untuk Pembangunan	Alih fungsi lahan pertanian untuk kebutuhan non pertanian
		Degradasi sumber daya air pertanian
	Adaptasi petani terhadap diversifikasi penggunaan air yang mengurangi pasokan untuk pertanian.	Terjadi diversifikasi penggunaan sumber air, yang sebelumnya didominasi pertanian, kini melayani kebutuhan lain.
Ancaman Lingkungan	Penurunan kualitas tanah	Jangka Panjang penggunaan pupuk kimia yang merusak tanah sehingga membutuhkan pupuk organik untuk pembenih tanah
Hambatan Pemasaran	Keterbatasan pemasaran produk olahan hortikultura akibat permintaan dan	Pemasaran produk olahan hortikultura terhambat karena permintaan lokal yang rendah dan jangkauan distribusi yang terbatas akibat produknya



Masalah Pokok	Rumusan Masalah	Akar Masalah
	jangkauan distribusi yang rendah.	yang memiliki daya simpan yang rendah.
Tantangan Produksi dan Pemasaran Benih	Ketidakmampuan memprediksi permintaan benih di pasar.	Ketersediaan benih pokok yang tidak sesuai dengan permintaan konsumen
	Kerentanan produksi benih	Risiko serangan OPT menjadi tantangan serius yang bisa mengancam keberhasilan produksi benih.
Peningkatan layanan agrowisata	Optimalisasi pengembangan agrowisata	Kurangnya promosi serta Belum optimalnya kolaborasi antar sektor untuk peningkatan layanan

Sumber: Dinas TPHP Kabupaten Magetan, 2025

Berdasarkan pemetaan permasalahan pelayanan yang tercantum dalam tabel di atas, dapat diidentifikasi berbagai tantangan yang mempengaruhi kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan. Permasalahan-permasalahan ini akan menjadi salah satu sumber utama dalam merumuskan isu-isu strategis yang perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Penyelesaian terhadap isu strategis ini akan menjadi prioritas dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan perangkat daerah ke depan.

2.2.2 Isu Strategis

Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan dan dikedepankan dalam perencanaan pembangunan daerah karena dampaknya dapat mempengaruhi daerah baik secara langsung ataupun tidak langsung secara signifikan di masa datang. Penentuan isu strategis pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan didasarkan pada Potensi dan Permasalahan, Telaahan Renstra Kementerian/Lembaga, Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur, KLHS RPJMD, dan RPJMD Kabupaten Magetan dengan rincian sebagai berikut:

2.2.2.1 Isu Global

Isu global merujuk pada kondisi, tren, atau tantangan yang bersifat lintas negara dan dapat memengaruhi negara serta daerah. Isu ini mencakup perubahan iklim, krisis ekonomi global, pandemi, kemajuan teknologi, serta dinamika sosial dan politik internasional yang mempengaruhi perekonomian, lingkungan, dan kehidupan masyarakat di tingkat daerah. Isu global yang relevan dengan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan adalah sebagai berikut:

1. Kerawanan Pangan
2. Stabilitas Politik dan Ekonomi Global (Geopolitik-Geoekonomi)



2.2.2.2 Isu Nasional

Analisis terhadap dokumen perencanaan nasional seperti RPJMN, RPJPN, Renstra K/L (dalam hal ini Kementerian Pertanian) dilakukan untuk mendukung sinkronisasi dan harmonisasi kebijakan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan secara terintegrasi. Isu strategis dalam RPJMN merupakan bagian integral dari isu nasional yang bersumber dari kebijakan, program prioritas, dan arah strategis nasional. Isu-isu tersebut mencerminkan fokus kerja sektoral yang memiliki implikasi terhadap pembangunan di daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu menyelaraskan perencanaan dan penganggaran agar mendukung pencapaian sasaran strategis nasional. Adapun isu strategis nasional yang relevan dengan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan adalah sebagai berikut:

1. Mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, dan ekonomi
2. Potensi pertanian dan ketahanan pangan, ketahanan energi dan industri pengolahan
3. Alih fungsi lahan pertanian

2.2.2.3 Isu Regional

Isu regional merupakan isu yang berasal dari telaahan terhadap RPJMD Provinsi Jawa Timur dan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur, yang dilakukan untuk memastikan keterpaduan arah kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan daerah. Isu-isu strategis dalam dokumen tersebut mengandung implikasi kebijakan yang relevan bagi perencanaan pembangunan kabupaten/kota, khususnya dalam upaya pencapaian sasaran pembangunan sektoral dan kewilayahan. Oleh karena itu, isu-isu yang tercantum dalam RPJMD Provinsi Jawa Timur dan Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur yang berkaitan langsung dengan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Magetan perlu diperhatikan sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan isu strategis daerah. Berikut ini adalah isu regional atau isu strategis RPJMD Provinsi Jawa Timur dan Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur yang relevan dengan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Magetan:

1. Alih Fungsi Lahan dan Kerusakan Lingkungan
2. Perubahan Iklim
3. Kerusakan Lingkungan



2.2.2.4 Potensi Daerah

Berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan RPJMD dan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025–2029, potensi daerah menjadi salah satu sumber utama dalam perumusan isu strategis. Pemanfaatan potensi daerah secara optimal tidak hanya mendukung percepatan pembangunan, tetapi juga mendorong kemandirian dan daya saing daerah. Oleh karena itu, potensi unggulan daerah perlu diidentifikasi sebagai isu strategis yang dapat diarahkan menjadi kekuatan pembangunan. Adapun potensi daerah yang sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan antara lain:

1. Potensi pertanian di Kabupaten Magetan meliputi pertanian sawah dan non sawah (Magetan dalam angka)
2. Kabupaten Magetan juga menghasilkan buah-buahan, dengan produk unggulan berupa jeruk besar (pamelo) terdapat di kawasan BETASUKA
3. Potensi perkebunan di Kabupaten Magetan terdapat di komoditas Tebu, kelapa, kopi dan tembakau

Sebagai tindak lanjut dari hasil telaah terhadap berbagai sumber yang telah dijelaskan, perlu dilakukan integrasi untuk mengidentifikasi isu strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan secara komprehensif. Proses integrasi ini mencakup isu global, potensi daerah, permasalahan pelayanan, Renstra Kementerian Pertanian, Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Jawa Timur, KLHS RPJMD, RPJMD Kabupaten Magetan dan dokumen perencanaan lainnya. Rincian hasil integrasi tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.9 Perumusan Isu Perangkat Daerah

Potensi Daerah yang menjadi kewenangan PD	Permasalahan PD	Isu KLHS yang relevan dengan PD	Isu Lingkungan Dinamis yang relevan dengan PD			Isu Strategis PD
			Global	Nasional	Regional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lahan sawah (sawah irigasi teknis dan tadah hujan); lahan bukan sawah (tegalan,	Rendahnya kualitas sumber daya manusia di bidang pertanian	Rendahnya akses jaminan sosial dan kesejahteraan petani	Kerawanan Pangan	Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air	Alih Fungsi Lahan dan Kerusakan Lingkungan	Perlindungan lahan pertanian berkelanjutan untuk menjamin ketahanan pangan nasional di tengah laju alih



Potensi Daerah yang menjadi kewenangan PD	Permasalahan PD	Isu KLHS yang relevan dengan PD	Isu Lingkungan Dinamis yang relevan dengan PD			Isu Strategis PD
			Global	Nasional	Regional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
perkebunan, hutan rakyat, hutan negara, lain-lain)				dan Ekonomi		fungsi lahan.
Kabupaten Magetan juga menghasilkan buah-buahan, dengan produk unggulan berupa jeruk besar (pamelo) terdapat di kawasan BETASUKA	Rendahnya kapasitas kelembagaan petani	Peningkatan alih fungsi lahan disekitar kawasan pariwisata dan perkotaan	Stabilitas Politik dan Ekonomi Global (Geopolitik-Geoekonomi)	Potensi Pertanian dan ketahanan pangan, ketahanan energi dan Industri pengolahan	Perubahan Iklim	Kesejahteraan Ekonomi Petani Peningkatan daya saing sektor pertanian dan kesejahteraan petani untuk mencegah konversi lahan akibat tekanan ekonomi.
Potensi perkebunan di Kabupaten Magetan terdapat di komoditas Tebu, kelapa, kopi dan tembakau	Meningkatnya kejadian alih fungsi lahan pertanian untuk kegiatan pembangunan non-pertanian	Risiko peningkatan bencana alam		Alih Fungsi Lahan Pertanian	Kerusakan Lingkungan	Penegakan Regulasi Terpadu Penguatan kerangka regulasi dan penegakan hukum yang efektif untuk mengendalikan alih fungsi lahan.



Potensi Daerah yang menjadi kewenangan PD	Permasalahan PD	Isu KLHS yang relevan dengan PD	Isu Lingkungan Dinamis yang relevan dengan PD			Isu Strategis PD
			Global	Nasional	Regional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Meningkatnya dampak gejala perubahan iklim yang diakibatkan oleh pemanasan global					Transformasi Teknologi Pertanian Peningkatan untuk produktivitas lahan melalui adopsi teknologi dan inovasi pertanian modern.
	Belum tersedianya sistem pertanian dari hulu sampai ke hilir					Kolaborasi Lintas Sektor Sinergi multipihak dalam perlindungan lahan pertanian melalui kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat.
	Rendahnya tingkat kesejahteraan petani					

Sumber: Dinas TPHP Kabupaten Magetan, 2025

Berdasarkan hasil integrasi berbagai sumber perumusan isu strategis, sebagaimana ditampilkan dalam tabel sebelumnya, telah teridentifikasi sejumlah isu strategis yang menjadi fokus utama Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan. Isu-isu tersebut merepresentasikan kondisi aktual yang berpengaruh signifikan terhadap pencapaian kinerja, penyelenggaraan urusan pemerintahan, serta pemenuhan mandat Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten



Magetan. Isu strategis ini selanjutnya digunakan sebagai landasan dalam perumusan arah kebijakan, tujuan, sasaran, dan program yang akan dituangkan dalam dokumen perencanaan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan. Uraian lebih lanjut mengenai isu strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan disajikan sebagai berikut:

1. Perlindungan lahan pertanian berkelanjutan untuk menjamin ketahanan pangan nasional di tengah laju alih fungsi lahan.
2. Kesejahteraan ekonomi petani peningkatan daya saing sektor pertanian dan kesejahteraan petani untuk mencegah konversi lahan akibat tekanan ekonomi.
3. Penegakan Regulasi Terpadu Penguatan kerangka regulasi dan penegakan hukum yang efektif untuk mengendalikan alih fungsi lahan.
4. Transformasi Teknologi Pertanian Peningkatan untuk produktivitas lahan melalui adopsi teknologi dan inovasi pertanian modern.
5. Kolaborasi Lintas Sektor Sinergi multipihak dalam perlindungan lahan pertanian melalui kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat.



BAB III

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

3.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Tujuan adalah pernyataan umum yang menjelaskan capaian yang ingin diraih oleh suatu instansi atau organisasi dalam periode perencanaan jangka menengah. Tujuan tersebut berperan sebagai penjabaran visi dan misi agar lebih terarah, terukur, dan dapat diturunkan menjadi sasaran serta program kerja. Tujuan Renstra PD Tahun 2025-2029 mencerminkan kinerja yang ingin dicapai selama lima tahun, yang menggambarkan manfaat PD berdasarkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan/atau dengan mempertimbangkan sasaran RPJMD.

Adapun sasaran adalah penjabaran yang lebih spesifik dari tujuan, yang menunjukkan hasil-hasil yang ingin dicapai secara terukur dalam periode rencana strategis. Penentuan tujuan dan sasaran Perangkat Daerah harus sejalan dengan tujuan dan sasaran jangka menengah daerah yang disusun berdasarkan visi dan misi kepala daerah. Tujuan dan sasaran Perangkat Daerah juga merupakan operasionalisasi pencapaian visi dan misi kepala daerah, yang memastikan bahwa setiap langkah strategis yang diambil dapat berkontribusi secara langsung terhadap tercapainya visi dan misi tersebut dalam periode yang telah ditetapkan.

Visi Kabupaten Magetan yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Magetan. Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

“MAGETAN NYAMAN, MAJU DAN BERKELANJUTAN”

Adapun misi Kabupaten Magetan dalam mendukung tercapainya visi tersebut antara lain sebagai berikut:



- Misi 1 : Membangun SDM yang andal dan berdaya saing kuat.
- Misi 2 : Mengembangkan sektor pertanian, mendorong hilirisasi produk unggulan berbasis UMKM, koperasi untuk memantapkan perekonomian daerah yang berkelanjutan.
- Misi 3 : Membangun birokrasi pemerintahan yang profesional, adaptif, dan transparan.
- Misi 4 : Meningkatkan kesejahteraan dengan pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat, perlindungan sosial dan pembangunan wilayah pedesaan.
- Misi 5 : Peningkatan daya tarik investasi, ekonomi kreatif, pariwisata, perluasan lapangan kerja, dan menumbuhkan kewirausahaan untuk mengurangi pengangguran.
- Misi 6 : Membangun infrastruktur strategis untuk mengurangi kesenjangan antar wilayah.
- Misi 7 : Membangun kehidupan masyarakat yang guyub rukun, aman, tenteram, berasaskan nilai agama dan budaya serta menjaga harmoni lingkungan hidup dan mendorong pengembangan ekonomi hijau.

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan berperan dalam mendukung misi ke 2 yakni Mengembangkan Sektor Pertanian, mendorong hilirisasi produk unggulan berbasis UMKM, Koperasi untuk memantapkan perekonomian daerah yang berkelanjutan. Dalam misi tersebut Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan mendukung tujuan RPJMD “Berkembangnya perekonomian Daerah yang Berkelanjutan” dan pada sasaran



RPJMD “Meningkatkan Kemandirian sektor pertanian berbasis industri dan pariwisata”. Sasaran dalam RPJMD tersebut diterjemahkan menjadi tujuan yang selanjutnya dijabarkan dalam sasaran Perangkat Daerah. Tujuan dan sasaran untuk lima tahun ke depan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

NSPK dan Sasaran RPJMD yang relevan	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target Tahun						Ket
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
Meningkatnya Nilai Tambah Ekonomi Daerah Berbasis Potensi Unggulan	Meningkatnya kesejahteraan petani		Nilai Tukar Petani (NTP)	107,73	107,75	107,80	107,85	107,90	107,95	IKU
		Meningkatnya produksi komoditas utama pertanian daerah	Peningkatan produksi tanaman pangan (%)	0,80	0,80	0,80	0,80	0,80	0,80	IKK
			Peningkatan produksi hortikultura (%)	0,57	0,57	0,57	0,57	0,57	0,57	IKK
			Peningkatan produksi komoditas perkebunan (%)	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	IKK
		Meningkatnya Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Publik Dinas	Nilai SAKIP Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	91,65	91,70	91,80	91,90	92,00	92,10	



NSPK dan Sasaran RPJMD yang relevan	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Tahun						Ket
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
		Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan								
			Indeks Kepuasan Masyarakat Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	82,76	82,77	82,90	83,00	83,10	83,22	

Sumber: Diolah Penulis, 2025



3.2 Strategi dan Arah Kebijakan Perangkat Daerah

3.2.1 Penahapan Pembangunan Perangkat Daerah

Penahapan Pembangunan adalah prioritas pembangunan tahunan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Perangkat Daerah. Gambaran penahapan pembangunan selama lima tahun ke depan disajikan untuk menunjukkan arah pencapaian tujuan dan sasaran secara bertahap, sejalan dengan prioritas pembangunan daerah dan kapasitas pelaksanaan program oleh perangkat daerah. Berikut ini adalah tahapan pembangunan yang direncanakan dalam periode lima tahun mendatang:

**Tabel 3.2 Penahapan Renstra Perangkat Daerah Dinas
Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan**

TAHAP I (2026)	TAHAP II (2027)	TAHAP III (2028)	TAHAP IV (2029)	TAHAP V (2030)
<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi komoditas potensial. • Pelatihan dasar pengolahan pascapanen. • Inventarisasi lembaga petani pengolahan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bantuan peralatan pengolahan. • Pelatihan peningkatan kualitas produk. • Pengenalan kemasan produk. • Fasilitasi sertifikasi P-IRT. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan produk inovatif. • Promosi produk olahan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penumbuhan kawasan olahan • Pengembangan merek 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama dengan industri pengolahan • Bimbingan perizinan ekspor (pengembangan kawasan olahan dan merek)



TAHAP I (2026)	TAHAP II (2027)	TAHAP III (2028)	TAHAP IV (2029)	TAHAP V (2030)
<ul style="list-style-type: none"> • Pemetaan kawasan strategis pertanian • Penyediaan bibit unggul. • Sosialisasi pengelolaan air. 	<ul style="list-style-type: none"> • Program peningkatan IP. • Penerapan budidaya ramah lingkungan. • Pengembangan varietas unggul. • Pendampingan teknis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan sarana pascapanen. • Penguatan rantai pasok. • Penerapan sistem jaminan mutu (GAP). 	<ul style="list-style-type: none"> • Integrasi kawasan agropolitan. • Pengembangan sistem informasi harga. • Mendorong kemandirian pangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi kawasan agropolitan untuk ketahanan pangan • Peningkatan daya saing produk. • Pengelolaan <i>water prosperity</i> berkelanjutan • Evaluasi dampak program.
<ul style="list-style-type: none"> • Pendataan kebutuhan alsintan. • Sosialisasi teknologi tepat guna • Identifikasi lahan peremajaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan dan bantuan alat mesin pertanian modern 	<ul style="list-style-type: none"> • kerja sama dengan lembaga riset. • Pengembangan pertanian presisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan teknologi digital (<i>log book</i>). • Pengembangan <i>e-commerce</i>. • Bantuan teknis adopsi teknologi pascapanen. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan literasi digital petani. • Penciptaan ekosistem pertanian modern. • Evaluasi keberhasilan modernisasi.
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Updating</i> data kelompok tani. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan dan Pendampingan penyusunan rencana usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan kewirausahaan. • Fasilitasi akses ke pembiayaan formal (KUR) • Mendorong kerja sama antar lembaga petani 	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan peran lembaga petani sebagai sentra produksi. • Pendampingan pengelolaan aset. • Pengembangan skema pembiayaan khusus. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan lembaga petani dalam menjalin kemitraan • Evaluasi dampak penguatan kelembagaan.



TAHAP I (2026)	TAHAP II (2027)	TAHAP III (2028)	TAHAP IV (2029)	TAHAP V (2030)
Peletakan dasar program melalui sosialisasi, pelatihan, dan pembentukan kelompok percontohan.	Penerapan praktik organik secara nyata di lapangan dengan pendampingan intensif.	Peningkatan skala (<i>scaling up</i>) dan replikasi model yang berhasil ke kelompok petani yang lebih luas	Promosi dan pemberian <i>reward</i> kepada kelompok terbaik	Evaluasi program pertanian ramah lingkungan

3.2.2 Arah Kebijakan Perangkat daerah

Arah Kebijakan adalah rangkaian kerja yang merupakan operasionalisasi NSPK sesuai dengan tugas dan fungsi PD dan arah kebijakan RPJMD, serta selaras dengan strategi dalam rangka mencapai target tujuan dan sasaran Renstra PD. Selain itu arah kebijakan Renstra PD disusun berdasarkan akar masalah pembangunan perangkat daerah. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan memiliki arah kebijakan yang selaras dengan NSPK dan Arah Kebijakan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Magetan Tahun 2025-2029, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 3.3 Arah Kebijakan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

No	OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<p>Sub Urusan Sarana Pertanian: a. Pengawasan penggunaan sarana pertanian;</p> <p>Sub Urusan Prasarana Pertanian: a. Pengembangan prasarana pertanian;</p> <p>Sub Urusan Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian kabupaten/kota.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Industri Pengolahan di Sektor Pertanian dan Peternakan untuk mendorong hilirisasi komoditas daerah. 2. Peningkatan produktivitas dan daya saing produk pertanian dan perikanan yang terintegrasi dengan upaya penguatan ketahanan & kemandirian pangan dan water prosperity melalui pengembangan kawasan strategis. 3. Pengelolaan dan Pengembangan lahan pertanian berkelanjutan, antara lain melalui kebijakan tata ruang untuk perlindungan lahan pertanian, reforma agraria, redistribusi, dan konsolidasi lahan pertanian, optimalisasi dan revitalisasi lahan pertanian, dan peningkatan penguasaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong hilirisasi pertanian melalui pengembangan industri pengolahan hasil pertanian yang berbasis potensi lokal guna meningkatkan nilai tambah, daya saing, dan kesejahteraan petani. 2. Mendorong peningkatan produktivitas dan daya saing produk pertanian melalui pengembangan kawasan strategis pertanian berbasis komoditas unggulan daerah, didukung oleh modernisasi alat, teknologi, dan sistem budidaya pertanian yang efisien dan berkelanjutan. 3. Pengelolaan dan pengembangan lahan pertanian berkelanjutan melalui penguatan LP2B (Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan), optimalisasi dan revitalisasi lahan pertanian serta peningkatan penggunaan pupuk, pestisida serta pakan organik. 	



		<p>pupuk/ pestisida/ pakan organic.</p> <ol style="list-style-type: none">4. Peningkatan produktivitas pertanian, Peternakan dan perikanan yang berkelanjutan melalui modernisasi.5. Peningkatan minat dan kapasitas generasi muda di sektor Pertanian dan Peternakan.6. Pengembangan pertanian melalui penguatan kelembagaan7. Peningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan peningkatan prasarana produksi, antara lain melalui: penyediaan dan perluasan akses alsintan modern/benih dan bibit berkualitas/pupuk dan pestisida berkualitas, mitigasi OPT dan kesehatan hewan, peningkatan infrastruktur konektivitas transportasi dan digital bagi petani, peningkatan kualitas pascapanen melalui peningkatan prasarana pascapanen.8. Peningkatan manajemen usaha tani, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha	<ol style="list-style-type: none">4. Peningkatan minat dan kapasitas generasi muda pada sektor pertanian5. Peningkatan manajemen usaha tani, penguatan kelembagaan pertanian, perluasan akses pasar dan pembiayaan usaha tani, perluasan akses asuransi usaha tani, serta pengendalian kepastian pasar melalui :<ol style="list-style-type: none">a. Peningkatan literasi keuangan petani dan penguatan manajemen poktan/gapoktanb. Penguatan kelembagaan koperasi dan korporasi petanic. Pembiayaan dana bergulir dan kredit lunak petanid. Perluasan akses asuransi usaha tanie. Peningkatan infrastruktur logistik dan perluasan akses layanan sistem resi gudang pengelolaanf. Pengendalian penyerapan hasil panen komoditas pangan utama6. Pengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanian.	
--	--	---	--	--



		<p>tani, serta pengendalian kepastian pasar, antara lain melalui: peningkatan literasi Keuangan petani dan penguatan manajemen poktan/gapoktan, penguatan kelembagaan koperasi dan korporasi petani, pembiayaan dana bergulir dan kredit lunak petani, perluasan akses asuransi usaha tani, peningkatan infrastruktur logistik dan perluasan akses layanan sistem resi gudang pengelolaan dan</p> <p>9. pengendalian penyerapan hasil panen komoditas pangan utama . Pengembangan pusat/laboratorium riset pertanian skala lokal dalam rangka pengembangan varietas unggul dan budidaya lokal, peningkatan produktivitas petani, serta penguatan implementasi hasil riset pertanian</p>	<p>7. Pengembangan Kawasan unggulan tebu lingkaran lawu. Pengembangan kawasan dilakukan melalui pendekatan kawasan terpadu, yang mencakup peningkatan produksi dan produktivitas tebu, perbaikan kualitas hasil, serta peningkatan efisiensi usaha tani.</p> <p>8. Peningkatan daya guna lahan pertanian (intensifikasi) melalui intensifikasi berkelanjutan berbasis teknologi, peningkatan kualitas sarana produksi, dan penguatan kapasitas petani guna meningkatkan produktivitas, daya saing, dan kesejahteraan petani.</p>	
--	--	---	--	--

Sumber: Diolah Penulis, 2025



BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN, SUB-KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

4.1 Program, Kegiatan dan Sub-kegiatan Perangkat Daerah

Program, kegiatan dan sub-kegiatan merupakan elemen kunci dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada Bab III (Tiga) dokumen Rencana Strategis (Renstra) ini. Program, kegiatan, dan sub-kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan disusun dengan mempertimbangkan dan memperhatikan tugas serta fungsi yang dimiliki oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan. Perumusan nomenklatur program, kegiatan dan sub-kegiatan di dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mengacu dan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri beserta pemutakhirannya.

Tabel di bawah ini menggambarkan proses perumusan program, kegiatan, dan sub-kegiatan di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan, yang merupakan hasil dari *cascading* tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra). Proses perumusan ini bertujuan untuk memastikan penyusunan program yang sesuai dengan tugas, fungsi, serta prioritas pembangunan daerah, serta untuk memastikan pencapaian *outcome* dan *output* yang diharapkan.



**Tabel 4.1 Perumusan Program, Kegiatan dan Sub-kegiatan
Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan**

NSPK DAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB-KEGIATAN	KET
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatnya Nilai Tambah Ekonomi Daerah Berbasis Potensi Unggulan	Meningkatkan Kesejahteraan petani				Nilai Tukar Petani		IKU
		Meningkatnya Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Publik pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan			Nilai SAKIP Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan		IKU
					Indeks Kepuasan Masyarakat pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan		IKU
			Meningkatnya kualitas layanan kesekretariatan pada Dinas TPHP		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat layanan Kesekretariatan	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA	
			Meningkatnya		Jumlah Dokumen	Kegiatan Perencanaan	



NSPK DAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB-KEGIATAN	KET
			Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Disusun Tepat Waktu	n Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
				Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Sub-kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
			Meningkatnya Administrasi Keuangan		Meningkatnya Persentase serapan anggaran perangkat daerah	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
				Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Sub-kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	
			Meningkatnya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		Jumlah pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi yang diikuti	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	
				Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Sub-kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	
			Meningkatnya Administrasi Umum		Jumlah penyediaan administrasi umum	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	



NSPK DAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB-KEGIATAN	KET
			Perangkat Daerah		perangkat daerah		
				Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Sub-kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	
				Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Sub-kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	
				Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Sub-kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	
				Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Sub-kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	
				Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	Sub-kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	
				Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan	Sub-kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	



NSPK DAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB-KEGIATAN	KET
				Konsultasi SKPD	Konsultasi SKPD		
			Meningkatnya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Jumlah laporan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
				Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Sub-kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	
				Tersedianya Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Sub-kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	
				Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Sub-kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	
			Meningkatnya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemer		Jumlah barang milik daerah yang dipelihara	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	



NSPK DAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB-KEGIATAN	KET
			ntahan Daerah				
				Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Sub-kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Jabatan	
				Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Sub-kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	
				Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	Sub-kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	
				Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	Sub-kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	



NSPK DAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB-KEGIATAN	KET
Meningkatnya Nilai Tambah Ekonomi Daerah Berbasis Potensi Unggulan		Meningkatnya produksi komoditas utama pertanian daerah			Peningkatan produksi tanaman pangan		IKK &IKU
					Peningkatan produksi hortikultura		IKK &IKU
					Peningkatan produksi komoditas perkebunan		IKK %IKU
Sub urusan sarana pertanian: Pengawasan penggunaan sarana pertanian			Meningkatnya distribusi dan kualitas sarana pertanian		Produktivitas jeruk pabelo dan Produktivitas tebu	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBAANGAN SARANA PERTANIAN	
			Meningkatnya pengawasan penggunaan sarana pertanian			Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	
				Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Sub-kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	
				Tersedianya Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Biji/Benih	Jumlah Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Biji/Benih yang	Sub-kegiatan Perbanyakan Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Biji/Benih	



NSPK DAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB-KEGIATAN	KET
					Diperbanyak		
				Terjaminnya kemurnian dan kelestarian SDG tanaman	Jumlah SDG tanaman yang dilakukan pelestarian dan pemurnian	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	
			Meningkatnya Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota		Jumlah pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	
				Meningkatnya Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Sub-kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	
				Termanfaatkannya SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Sub-kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	
Sub Urusan Prasarana Pertanian: a. Pengembangan prasarana pertanian			Meningkatnya distribusi dan kualitas prasarana pertanian		Indeks Pertanaman, Jumlah produk pertanian yang terdiversifikasi dan Produktivitas padi	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	
			Meningkatnya Pengembangan Prasarana		Jumlah bantuan alat pasca panen dan olahan	Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	



NSPK DAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB-KEGIATAN	KET
			na Pertanian				
				Terkendali dan termanfaatkannya kawasan pertanian	Luas kawasan pertanian yang termanfaatkan	Sub-kegiatan Pengendalian dan Pemanfaatan Kawasan Pertanian	
				Terkendali dan termanfaatkannya prasarana pascapanen Perkebunan	Luas kawasan pertanian yang termanfaatkan	Sub-kegiatan Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Perkebunan	
				Terkendali dan termanfaatkannya prasarana pascapanen Hortikultura	Jumlah prasarana pascapanen hortikultura yang dikendalikan dan dimanfaatkan	Sub-kegiatan Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Hortikultura	
				Terwujudkan peningkatan pascapanen dan pengolahan hasil perkebunan	Jumlah pascapanen dan pengolahan hasil perkebunan	Sub-kegiatan Peningkatan pascapanen dan pengolahan hasil perkebunan	
				Terkendali dan termanfaatkannya prasarana pengolahan hasil Hortikultura	Jumlah prasarana pengolahan hasil hortikultura yang dikendalikan dan dimanfaatkan	Sub-kegiatan Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pengolahan Hasil Hortikultura	
				Terkendali dan termanfaatkannya prasarana pengolahan hasil Tanaman Pangan	Jumlah prasarana pengolahan hasil tanaman pangan yang dikendalikan dan dimanfaatkan	Sub-kegiatan Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	



NSPK DAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB-KEGIATAN	KET
				Terkelolanya Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang dikelola	Sub-kegiatan Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	
				Tersusunnya <i>Action Plan</i> Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian	Jumlah <i>Action Plan</i> Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian	Sub-kegiatan Penyusunan <i>Action Plan</i> Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian	
			Meningkatnya Pembangunan Prasarana Pertanian		Penambahan luas areal yang terlayani irigasi	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	
				Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Sub-kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	
				Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Sub-kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	



NSPK DAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB-KEGIATAN	KET
				Terehabilitasi dan terpeliharanya jaringan irigasi usaha tani	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi	Sub-kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	
Sub Urusan Pendalian dan Penanggulangan bencana pertanian: Pendalian dan penanggulangan bencana pertanian kabupaten/kota.			Meningkatnya Pendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian		Persentase luas area pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian yang tertangani	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	
			Meningkatnya Pendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian kabupaten / Kota		Persentase laporan serangan organisme pengganggu tanaman yang terlayani	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota	
				Terkendalinya Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura	Sub-kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan,	



NSPK DAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB-KEGIATAN	KET
				a, dan Perkebunan	a, dan Perkebunan yang Dikendalikan	Hortikultura dan Perkebunan	
				Tertangannya Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani	Sub-kegiatan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	
			Meningkatnya kapasitas SDM bidang penyuluhan pertanian		Persentase kegiatan Pelatihan, Penyuluhan, Pemberdayaan Petani yang terlaksana	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	
			Meningkatnya Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		Persentase kegiatan Pelatihan, Penyuluhan, Pemberdayaan Petani yang terlaksana	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	
				Termanfaatkannya teknologi inovasi pertanian yang didesiminasikan oleh penyuluh pertanian	Jumlah diseminasi informasi teknis, sosial, ekonomi dan inovasi pertanian	Sub-kegiatan Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi, dan Inovasi Pertanian	
				Terbentuknya dan Terselenggaranya Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten /Kota	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	Sub-kegiatan Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten Kota	

Sumber: Diolah Penulis, 2025



Informasi pada tabel di atas selanjutnya menjadi dasar dalam penentuan program, kegiatan, sub-kegiatan, indikator kinerja, target, dan pagu indikatif. Proses ini untuk memastikan bahwa setiap elemen yang ditetapkan terintegrasi dengan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, serta mendukung pencapaian hasil yang terukur dan terarah sesuai dengan prioritas pembangunan daerah. Tabel berikut ini menjelaskan rencana program, kegiatan, sub-kegiatan, serta pendanaannya.



Tabel 4.2 Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan

Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota															
Outcome : Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik melalui birokrasi yang profesional serta pelayanan administrasi publik yang efektif dan efisien	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat layanan Kesekretaria tan Perangkat Daerah (Skor)	82.76	80,50	15.19 2.505 .621, 08	82,8	16.0 00.00 0.000	82.9	16.2 00.00 0.000	83	16.4 70.00 0.000	83.1	16.8 92.0 00.0 00	83.2	17.30 0.000. 000	
	Persentase capaian kinerja dan anggaran				97,5		97,55		97,60		97,65		97,70		



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Perangkat Daerah (Skor) (%)														
Kegiatan Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah															
Outcome : Meningkatnya Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Disusun Tepat Waktu (Dokumen)	9	19	326.25	19	95.000.000	19	95.000.000	19	115.000.000	19	125.000.000	19	145.000.000	
Sub-kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah															



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Output : Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan)	9	19	326.2 91.43 5	19	95.00 0.000	19	95.00 0.000	19	115.0 00.00 0	19	125.0 00.00 0	19	145.00 0.000	
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah															
Outcome : Meningkatnya Administrasi Keuangan	Persentase deviasi serapan anggaran perangkat daerah (%)			12.16 3.004 .886, 08	25	13.10 5.000. 000	24,9	13.30 0.000. 000	24,8	13.40 0.000. 000	24,7	13.70 0.000 .000	24,6	13.900 .000.0 00	
Sub-kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN															
Output : Tersedianya Gaji	Jumlah Orang yang Menerima	129	139	12.16 3.004.	113	13.10 5.000. 000	40	13.30 0.000. 000	40	13.40 0.000. 000	40	13.70 0.000 .000	38	13.900 .000.0 00	



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
dan Tunjangan ASN	Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/Bula n)			886,0 8											
Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat daerah															
Outcome : Terkelolanya barang milik daerah pada perangkat daerah	Jumlah laporan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat daerah	0	0	0	0	0	1	5.000. 000	1	5.000. 000	1	5.000 .000	1	5.000. 000	
Sub-kegiatan Penatausahaan barang Milik Daerah pada SKPD															



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Output : Terlaksananya Penatausahaan barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah laporan Penatausaha an barang Milik Daerah pada SKPD	0	0	0	0	0	1	5.000. 000	1	5.000. 000	1	5.000. 000	1	5.000. 000	
Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah															
Outcome : Meningkatnya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah pegawai yang menerima pelayanan kepegawaian sesuai prosedur (orang)	0	30	113.5 00.00 0	40	100.0 00.00 0	40	100.0 00.00 0	40	120.0 00.00 0	40	130.0 00.00 0	40	150.00 0.000	
Sub-kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai															



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Berdasarkan Tugas dan Fungsi															
Output : Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Orang)	0	30	113.500.000	35	100.000.000	35	100.000.000	35	120.000.000	35	130.000.000	35	150.000.000	
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah															
Outcome : Meningkatnya Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah penyediaan administrasi umum perangkat	4	4	368.342.800	4	635.000.000	4	635.000.000	4	695.000.000	4	747.000.000	4	800.000.000	



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	daerah (Paket)														
Sub-kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor															
Output : Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Paket)	1	1	50.00 0.000	1	50.00 0.000	1	50.00 0.000	1	70.00 0.000	1	70.00 0.000	1	90.000 .000	
Sub-kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor															



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Output : Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Paket)	1	1	152.9 02.65 0	1	152.9 02.65 0	1	200.0 000.0 00	1	230.0 000.0 00	1	230.0 000.0 00	1	250.00 00.000	
Sub-kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor															
Output : Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (paket)	1	1	52.64 3.300	1	80.00 0.000	1	80.00 0.000	1	80.00 0.000	1	90.00 0.000	1	90.000 .000	
Sub-kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan															



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Output : Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	1	1	1795 6850	1	40.00 0.000	1	40.00 0.000	1	50.00 0.000	1	60.00 0.000	1	70.000 .000	
Sub-kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan															
Output : Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan yang Disediakan (Dokumen)	1	1	9.840 .000	1	15.00 0.000	1	15.00 0.000	1	15.00 0.000	1	17.00 0.000	1	20.000 .000	



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Sub-kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD															
Output : Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggar aan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	1	1	85.00 0.000	1	250.0 00.00 0	1	250.0 00.00 0	1	250.0 00.00 0	1	280.0 00.00 0	1	280.00 0.000	
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah															
Outcome : Meningkatnya Penyediaan Jasa	Jumlah laporan penyediaan	3	3	1.698 .301. 850	3	1.625. 000.0 00	3	1.625. 000.0 00	3	1.625. 000.0 00	3	1.655 .000. 000	3	1.690. 000.00 0	



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	jasa penunjang urusan pemerintahan daerah (Laporan)														
Sub-kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik															
Output : Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	1	1	275.000.000	1	300.000.000	1	300.000.000	1	300.000.000	1	330.000.000	1	350.000.000	



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Sub-kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor															
Output : Tersedianya Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Laporan)	1	1	89.54 0.000	1	125.0 00.00 0	1	125.0 00.00 0	1	125.0 00.00 0	1	125.0 00.00 0	1	140.00 0.000	
Sub-kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor															
Output : Tersedianya Jasa	Jumlah Laporan Penyediaan	1	1	1.333 .761. 850	1	1.200. 000.0 00	1	1.200. 000.0 00	1	1.200. 000.0 00	1	1.200. .000. 000	1	1.200. 000.00 0	



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Pelayanan Umum Kantor	Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)														
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah															
Outcome : Meningkatnya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah unit pemeliharaan barang milik daerah (Unit)	28	12	523.0 64.65 0	12	440.0 00.00 0	12	440.0 00.00 0	12	510.0 00.00 0	12	530.0 00.00 0	12	610.00 0.000	



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Sub-kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Jabatan															
Output : Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (Unit)	1	1	69.49 3.200	1	70.00 0.000	1	70.00 0.000	1	80.00 0.000	1	90.00 0.000	1	100.00 0.000	
Sub-kegiatan Penyediaan Jasa															



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan															
Output : Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya (Unit)	5	5	146.3 89.50 0	5	150.0 00.00 0	5	150.0 00.00 0	5	150.0 00.00 0	5	160.0 00.00 0	5	180.00 0.000	
Sub-kegiatan Pemeliharaan/Reha															



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
bilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya															
Output : Terlaksananya Pemeliharaan/Reha bilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/D irehabilitasi (Unit)	22	5	287.1 81.95 0	5	200.0 00.00 0	5	200.0 00.00 0	5	250.0 00.00 0	5	250.0 00.00 0	5	300.00 0.000	
Sub-kegiatan Pemeliharaan/Reha bilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya															
Output : Terlaksananya Pemeliharaan/Reha bilitasi Sarana dan Prasarana Gedung	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau	22	1	20.00 0.000	1	20.00 0.000	1	20.00 0.000	1	30.00 0.000	1	30.00 0.000	1	30.000 .000	



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Kantor atau Bangunan Lainnya	Bangunan Lainnya yang Dipelihara/D irehabilitasi (Unit)														
Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian															
Outcome : Meningkatnya distribusi dan kualitas sarana pertanian	Produktivita s jeruk pamelo (kw/ha)	0,87	0,88	6.731 .454. 682	0,88	4.000 .000. 000	0,89	4.000 .000. 000	0,89	4.200 .000. 000	0,90	4.30 0.00 0.00 0	0,90	4.500. 000.0 00	
	Produktivita s tebu (Kw/ha)	685,97	686,9 8		687,98		688,99		689,9 9		690,9 9		692		
	Jumlah areal lahan yang mendapat intervensi rintisan	100	1300		1.160		1.160		1.160		1.160		1.16 0		



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	pertanian sehat (ha)														
Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian															
Outcome : Meningkatnya pengawasan penggunaan sarana pertanian	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian (Laporan)	2	2	4.881 .560. 175	2	2.850. 000.0 00	2	2.850. 000.0 00	2	3.050. 000.0 00	2	3.150 .000. 000	2	3.350. 000.0 0	
Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi															
Output : Terlaksananya Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai	Indikator : Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung	2	2	1.700 .761. 750											



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi														
Sub-kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian															
Output : Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian (Laporan)	1	1	927.9 90.85 0	1	1.350. 000.0 00	1	1.350. 000.0 00	1	1.350. 000.0 00	1	1.350. 000. 000	1	1.350. 000.00 0	
Sub-kegiatan Perbanyakan Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Biji/Benih															



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Output : Tersedianya Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Biji/Benih	Jumlah benih bersertifikat tanaman pangan berbentuk biji/benih yang diperbanyak (Ton)	75	75	2.252 .807. 575	75	1.500. 000.0 00	75	1.500. 000.0 00	75	1.700. 000.0 00	75	1.800. 000. 000	75	2.000. 000.00 0	
Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota															
Outcome : Meningkatnya Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro	Jumlah pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan,	2	2	1.849 .894. 507	2	1.150. 000.0 00	2	1.150. 000.0 00	2	1.150. 000.0 00	2	1.150. 000. 000	2	1.150. 000.00 0	



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/K ota (Laporan)														
Sub-kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman															
Output : Meningkatnya Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan /Tanaman (dokumen)	1	1	457.1 42.90 0	1	400.0 00.00 0	1	400.0 00.00 0	1	400.0 00.00 0	1	400.0 00.00 0	1	400.00 0.000	
Sub-kegiatan Pemanfaatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman															
Output : Termanfaatkannya SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan /Tanaman (dokumen)	3	3	1.392 .751. 607	3	750.0 00.00 0	3	750.0 00.00 0	3	750.0 00.00 0	3	750.0 00.00 0	3	750.00 0.000	



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian															
Outcome : Meningkatnya distribusi dan kualitas prasarana pertanian	Produktivitas padi (kw/ha)	65,08	64,81	23.85 5.858 .148	65,55	10.90 0.000 .000	65,79	10.90 0.000 .000	66,03	11.10 0.000 .000	66,26	11.7 50.0 00.0 00	66,5 0	11.95 0.000. 000	
	Persentase prasarana pertanian dalam kondisi baik (%)	100	100		100		100		100		100		100		
	Jumlah produk pertanian yang masuk pasar (produk)	1	1			1		2		3		4		5	
Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian															



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Outcome : Meningkatnya Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah bantuan alat pasca panen dan olahan (Unit)	3	3	7.170 .349. 140	3	2.320. 000.0 00	3	2.320. 000.0 00	3	2.350. 000.0 00	3	2.350. 000. 000	3	2.350. 000.0 0	
Sub-kegiatan Pengendalian dan Pemanfaatan Kawasan Pertanian															
Output : Terkendali dan termanfaatkannya kawasan pertanian	Luas kawasan pertanian yang termanfaatka n (ha)	0	0	0	24.204	800.0 00.00 0	24.204	800.0 00.00 0	24.20 4	800.0 00.00 0	24.204	800.0 00.00 0	24.20 4	800.00 0.000	
Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya															
Outcome: Terwujudnya Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung		1	5.501 .943. 800											



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Pendukung Pertanian Lainnya	Pertanian Lainnya (laporan)														
Sub-kegiatan Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Hortikultura															
Output : Terkendali dan termanfaatkannya prasarana pascapanen Hortikultura	Jumlah prasarana pascapanen hortikultura yang dikendalikan dan dimanfaatka n (Unit)	1	1	507.9 65.94 0	1	100.0 00.00 0	1	100.0 00.00 0	1	100.0 00.00 0	1	100.0 00.00 0	1	100.00 0.000	
Sub-kegiatan Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pengolahan Hasil Hortikultura															



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Output : Terkendali dan termanfaatkannya prasarana pengolahan hasil Hortikultura	Jumlah prasarana pengolahan hasil hortikultura yang dikendalikan dan dimanfaatkan (Unit)	1	1	446.475.500	1	400.000.000	1	400.000.000	1	400.000.000	1	400.000.000	1	400.000.000	
Sub-kegiatan Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pengolahan Hasil Tanaman Pangan															
Output Terkendali dan termanfaatkannya prasarana pengolahan hasil Tanaman Pangan	Jumlah prasarana pengolahan hasil tanaman pangan yang dikendalikan dan dimanfaatkan (Unit)	10	1	608.169.800	5	600.000.000	5	600.000.000	5	600.000.000	5	600.000.000	5	600.000.000	



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun										Ke t.		
			2025		2026		2027		2028		2029			2030	
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu		Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Sub-kegiatan Peningkatan Pascapanen dan Pengolahan Hasil Perkebunan															
Output : Terwujudkan peningkatan pascapanen dan pengolahan hasil perkebunan	Jumlah pascapanen dan pengolahan hasil perkebunan	1	1	64.95 0.000	1	250.0 00.00 0	1	250.0 00.00 0	1	250.0 00.00 0	1	250.0 00.00 0	1	250.00 0.000	
Sub-kegiatan Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan /LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2 B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan /LPC2B di Kabupaten/Kota															



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Output : Terkelolanya Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2 B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2 B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP 2B di Kabupaten/Kota	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjuta n/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjuta n/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjuta n/LCP2B yang dikelola (Dokumen)	1	1	40.84 4.100	1	100.0 00.00 0	1	100.0 00.00 0	1	100.0 00.00 0	1	100.0 00.00 0	1	100.00 0.000	
Sub-kegiatan Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana , Sarana, Kawasan Pertanian															



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Output : Tersusunnya <i>Action Plan</i> Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian	Jumlah Action Plan Pengembang an Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian (Dokumen)				1	70.00 0.000	1	70.00 0.000	1	100.0 00.00 0	1	100.0 00.00 0	1	100.00 0.000	
Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian															
Outcome : Meningkatnya Pembangunan Prasarana Pertanian	Indeks pertanaman (angka)	2,44	2,43	16.68 5.509 .008	2,455	8.580. 000.0 00	2,463	8.580 0.000. 000	2,470	8.750. 000.0 00	2,477	9.400 .000. 000	2,484	9.600. 000.00 0	
Sub-kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani															
Output : Terbangun, Terehabilitasi dan	Jalan Usaha Tani yang Dibangun,	44	57	5.626 .654. 250	25	4,000. 000.0 00	25	4,000. 000.0 00	25	4,000. 000.0 00	25	4,000 .000. 000	25	4,000. 000.00 0	



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Terpeliharanya Jalan Usaha Tani	Direhabilitasi dan Dipelihara (Unit)														
Sub-kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya															
Output : Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara (Unit)	2	2	1.129 .305. 145	2	1.580. 000.0 00	2	1.580. 000.0 00	2	1.750. 000.0 00	2	2.400 .000. 000	2	2.600. 000.00 0	
Sub-kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani															



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.		
			2025		2026		2027		2028		2029		2030				
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
Output : Terehabilitasi dan terpeliharanya jaringan irigasi usaha tani	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi (Unit)	51	83	9929 5496 13	20	3.000. 000.0 00	20	3.000. 000.0 00	20	3.000. 000.0 00	20	3.000. 000.0 00	20	3.000. 000.0 00	3.000. 000.0 00	20	3.000. 000.0 00
Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian																	
Outcome : Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Luas areal pengendalia n dan penanggulan gan bencana DPI Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan (%)	0	80	470.0 81.80 0	80	200.0 00.00 0	80	200.0 00.00 0	80	200.0 00.00 0	80	200. 000. 000	80	200.0 00.00 0	200.0 00.00 0	80	200.0 00.00 0



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota															
Outcome : Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian kabupaten / Kota	Persentase laporan serangan organisme pengganggu tanaman yang terlayani (%)	100	80	470.0 81.80 0	80	200.0 00.00 0	80	200.0 00.00 0	80	200.0 00.00 0	80	200.0 00.00 0	80	200.00 0.000	
Sub-kegiatan Pengendalian Organisme Penggangu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan															



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Output : Terkendalinya Organisme Penggangu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Penggangu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan (Ha)	150	150	400.6 29.30 0	150	100.0 00.00 0	150	100.0 00.00 0	150	100.0 00.00 0	150	100.0 00.00 0	150	100.00 0.000	
Sub-kegiatan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan															



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Output : Tertanganinya Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani (Ha)		150	69.45 2.500	150	100.0 00.00 0	150	100.0 00.00 0	150	100.0 00.00 0	150	100.0 00.00 0	150	100.00 0.000	
Program Penyuluhan Pertanian															
Outcome : Meningkatnya kapasitas SDM bidang penyuluh pertanian	Persentase kelembagaan petani yang meningkat kelas kelompoknya (%)	2,6	0	1.138 .060. 170	2,62	300.0 00.00 0	2,63	300.0 00.00 0	2,64	350.0 00.00 0	2,65	350. 000. 000	2,66	400.0 00.00 0	



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Persentase taruna tani (petani muda) yang terbentuk (%)				6		7		8		9		10		
Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian															
Outcome : Meningkatnya Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah pelatihan yang diadakan selama setahun (Kali)		2	1.138.060.170	2	300.000.000	2	300.000.000	2	350.000.000	2	350.000.000	2	400.000.000	
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa															



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun										Ke t.		
			2025		2026		2027		2028		2029			2030	
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu		Target	Pagu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Outcome : Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang ditingkatkan kapasitasnya	18	18	541.2 56.25 0											
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa															
Outcome : Terlaksananya Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang ditingkatkan kapasitasnya	232	232	25.72 0.250											
Penyediaan dan Peningkatan															



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Kapasitas Penyuluh pertanian															
Outcome : Terwujudnya Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian	Jumlah Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian	18	18	452.4 66.00 0											
Sub-kegiatan Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi, dan Inovasi Pertanian															
Output : Termanfaatkannya teknologi inovasi pertanian yang didesiminasi oleh penyuluh pertanian	Jumlah diseminasi informasi teknis, sosial, ekonomi dan inovasi pertanian (Dokumen)	1	1	118.6 17.67 0	1	150.0 00.00 0	1	150.0 00.00 0	1	175.0 00.00 0	1	175.0 00.00 0	1	200.00 .000	
Sub-kegiatan Pembentukan dan Penyelenggaraan															



Bidang Urusan/Program/ Outcome/ Kegiatan/Sub- kegiatan/Output	Indikator Outcome/O utput	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Baseline 2024)	Target dan Pagu Indikatif Tahun												Ke t.
			2025		2026		2027		2028		2029		2030		
			Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	Target	Pagu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten Kota															
Output : Terbentuknya dan Terselenggaranya Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi (Unit)	0	0	0	1	150.0 00.00 0	1	150.0 00.00 0	1	175.0 00.00 0	1	175.0 00.00 0	1	200.00 0.000	

Sumber: Dinas TPHP Kabupaten Magetan, 2025

Terdapat baselina di tahun 2024 dan 2025 yang kosong, dikarenakan di tahun 2024-2025 sub kegiatan tersebut tidak dipakai



Setelah sebelumnya ditetapkan program prioritas dalam Dokumen RPJMD, serta kegiatan dan sub-kegiatan dalam Dokumen Renstra, langkah selanjutnya adalah memilih dan menentukan kegiatan serta sub-kegiatan yang akan secara langsung mendukung pencapaian program prioritas tersebut. Proses pemilihan ini dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian antara program prioritas dengan prioritas pembangunan daerah, efektivitas alokasi sumber daya, dan kemampuan perangkat daerah dalam melaksanakan kegiatan yang ditentukan. Dengan demikian, kegiatan dan sub-kegiatan yang dipilih dapat memberikan kontribusi maksimal dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta mendukung realisasi *outcome* yang terukur dan terarah.

Tabel 4.3 Daftar Kegiatan dan Sub-kegiatan Prioritas dalam mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah

No	Program Prioritas	Outcome	Kegiatan/ Sub-kegiatan	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Meningkatnya distribusi dan kualitas dan kualitas sarana pertanian	<p>Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian/</p> <ul style="list-style-type: none"> Sub-kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Perbanyakan Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Biji/Benih <p>Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</p> <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman Pemanfaatan SDG 	<p>Mendukung Program Nasional Asta Cita : Penguatan Pertahanan dan Keamanan Nasional</p> <p>Program Provinsi Nawa Bhakti Satya Jatim Tani: Program untuk meningkatkan pertanian dan ketahanan pangan.</p> <p>Misi Bupati Mengembangkan Sektor Pertanian, mendorong hilirisasi produk unggulan berbasis UMKM, Koperasi untuk memantapkan perekonomian daerah yang berkelanjutan</p> <p>Mendukung sasaran RPJMD :</p>



			Hewan/Tanaman	Meningkatnya nilai tambah ekonomi daerah berbasis potensi unggulan
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Meningkatnya distribusi dan kualitas dan kualitas prasarana pertanian	Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian <ul style="list-style-type: none">• Sub-kegiatan Pengendalian dan Pemanfaatan Kawasan Pertanian• Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Hortikultura• Peningkatan pascapanen dan pengolahan hasil perkebunan• Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pengolahan Hasil Hortikultura• Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pengolahan Hasil Tanaman Pangan• Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Mendukung program prioritas Bupati dan Wakil Bupati terpilih : PENGUATAN PEMBANGUNAN PERTANIAN a. Rintisan dan Pengembangan Produk Pertanian Sehat/Organik dan/atau Bahan Pangan Sehat b. Mendorong Hilirisasi Hasil Pertanian



			<p>n/LCP2B di Kabupaten/Kota</p> <ul style="list-style-type: none">• Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Pertanian <p>Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian</p> <ul style="list-style-type: none">• Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani• Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya• Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	
4	Program Penyuluhan Pertanian	Meningkatnya kualitas SDM bidang penyuluhan	<p>Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</p> <ul style="list-style-type: none">• Sub-kegiatan Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota• Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan	



			Inovasi Pertanian	
5	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Meningkatnya distribusi dan kualitas dan kualitas prasarana pertanian	<p>Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani • Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya • Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani 	<p>Mendukung Program Nasional Asta Cita Hilirisasi dan Industrialisasi untuk Nilai Tambah Ekonomi</p> <p>Mendukung sasaran RPJMD : Meningkatkan Pemerataan dan Kualitas Infrastruktur Daerah</p> <p>Mendukung program prioritas Bupati dan Wakil Bupati terpilih :</p> <p>PENGUATAN PEMBANGUNAN PERTANIAN</p> <p>a. Rintisan dan Pengembangan Produk Pertanian Sehat/Organik dan/atau Bahan Pangan Sehat</p> <p>b. Mendorong Hilirisasi Hasil Pertanian</p>
6	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Meningkatnya distribusi dan kualitas dan kualitas sarana pertanian	<p>Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman 	<p>Mendukung sasaran RPJMD : Meningkatkan Keberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin dan Rentan</p>

Sumber: Dinas TPHP Kabupaten Magetan, 2025



4.2 Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

Penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan diukur melalui sejumlah indikator kinerja yang menggambarkan pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai kewenangannya. Indikator-indikator tersebut diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), yang masing-masing memiliki peran strategis dalam mendukung proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja perangkat daerah.

4.1.1 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan atas tujuan dan sasaran strategis perangkat daerah dalam melaksanakan urusan pemerintahan. IKU bersifat *outcome-oriented* dan digunakan untuk menilai dampak penyelenggaraan fungsi utama perangkat daerah terhadap pembangunan daerah secara keseluruhan. Berikut ini adalah rincian indikator kinerja utama (IKU) beserta target kinerja yang akan dicapai selama periode perencanaan:

Tabel 4. 1 Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah

No	Indikator	Satuan	Target Tahun						Ket.
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1	Peningkatan produksi tanaman pangan	%	0,80	0,80	0,80	0,80	0,80	0,80	
2	Peningkatan produksi hortikultura	%	0,57	0,57	0,57	0,57	0,57	0,57	
3	Peningkatan produksi komoditas perkebunan	%	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	
4	Nilai SAKIP Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan	angka	91,65	91,70	91,80	91,90	92,00	92,10	



	Perkebunan								
5	Indeks Kepuasan Masyarakat Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	skor	82,76	82,77	82,90	83,00	83,10	83,22	

Sumber: Dinas TPHP Kabupaten Magetan, 2025

4.1.2 Indikator Kinerja Kunci (IKK)

Indikator Kinerja Kunci (IKK) adalah indikator yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan suatu urusan pemerintahan oleh perangkat daerah. Sebagai tolok ukur keberhasilan dalam pelaksanaan urusan pemerintahan daerah, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan telah menetapkan Indikator Kinerja Kunci yang merujuk pada Indikator Penyelenggaraan Urusan Daerah yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Berikut ini adalah rincian indikator kinerja kunci (IKK) beserta target kinerja yang akan dicapai selama periode perencanaan:

Tabel 4.4 Indikator Kinerja Kunci Perangkat Daerah

No	Indikator	Satuan	Target Tahun						Ket
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1	Peningkatan produksi tanaman pangan	%	0,82	0,81	0,80	0,80	0,79	0,78	
2	Peningkatan produksi hortikultura	%	0,57	0,57	0,57	0,56	0,56	0,56	
3	Peningkatan produksi komoditas perkebunan	%	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	
4	Luas areal pengendalian dan penanggulangan bencana Dampak Perubahan Iklim tanaman pangan hortikultura dan perkebunan	%	80	80	80	80	80	80	

Sumber: Dinas TPHP Kabupaten Magetan, 2025





BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan berlaku selama lima tahun dari tahun 2025 hingga 2029. Dokumen Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan berisi perencanaan yang merangkum visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok penerima manfaat, serta rencana pendanaan indikatif.

Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan ini diharapkan dapat memperkuat peran para pemangku kepentingan dalam menjalankan rencana kinerja, sekaligus menjadi acuan dalam mengukur keberhasilan pelaksanaan tugas, fungsi, dan kewenangan Perangkat Daerah. pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan Tahun 2025-2029 memerlukan dukungan serta komitmen dari pimpinan dalam menjalankan tugas, fungsi, dan kewenangan yang menjadi tanggung jawab institusinya.

Dengan dirumuskannya Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan Tahun 2025-2029 diharapkan dapat menjadi pedoman sekaligus acuan dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis di lingkungan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan. Dokumen ini juga diharapkan mampu mengakomodasi kebutuhan pelayanan kepada masyarakat dan koordinasi antar perangkat daerah, serta berkontribusi secara optimal dalam mendukung pencapaian visi dan misi Kabupaten Magetan.

5.2 Kaidah Pelaksanaan

Kaidah pelaksanaan merupakan pedoman umum yang berfungsi untuk menjamin konsistensi, efektivitas, dan efisiensi dalam pelaksanaan Rencana Strategis Perangkat Daerah. Kaidah ini disusun untuk memastikan bahwa seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, penganggaran, pengendalian, dan evaluasi program dan kegiatan perangkat daerah berjalan selaras dengan dokumen perencanaan pembangunan daerah lainnya, baik jangka menengah maupun jangka panjang.

Dalam rangka memastikan pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan. Tahun 2025–2029 berjalan secara efektif, efisien, terarah, dan terukur, maka ditetapkan kaidah pelaksanaan sebagai berikut:



1. Seluruh program, kegiatan, dan sub-kegiatan yang tercantum dalam Renstra ini harus disusun dan dilaksanakan dengan mengacu pada arah kebijakan dan sasaran pokok RPJPD Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan Tahun 2025–2045 serta RPJMD Kabupaten Magetan periode berjalan.
2. Perencanaan dan penganggaran tahunan melalui Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) harus mengacu pada target dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra ini, dengan menjamin keterkaitan yang konsisten antara *input*, *output*, dan *outcome*.
3. Pelaksanaan program strategis yang bersifat lintas sektor dilakukan melalui koordinasi dengan perangkat daerah terkait, guna menciptakan sinergi dan menghindari tumpang tindih pelaksanaan.
4. Pengambilan keputusan dalam pelaksanaan Renstra ini harus didasarkan pada data yang sah, akurat, dan mutakhir. Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala sesuai dengan siklus pengendalian pembangunan, dan hasilnya menjadi dasar perbaikan berkelanjutan.
5. Dalam hal terjadi perubahan regulasi, nomenklatur, struktur organisasi, atau dinamika strategis lainnya, maka Renstra ini dapat disesuaikan sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip perencanaan pembangunan nasional dan daerah.

5.3 Pengendalian dan Evaluasi

Pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan Tahun 2025-2029 dilakukan untuk menjamin ketercapaian tujuan, sasaran, dan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengendalian bertujuan untuk memastikan kesesuaian antara pelaksanaan program dan kegiatan dengan rencana yang telah disusun, sedangkan evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas, efisiensi, serta dampak dari pelaksanaan tersebut.

Evaluasi dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dengan menggunakan hasil evaluasi terhadap hasil Renja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Magetan Namun jika terjadi perubahan regulasi yang mengatur mengenai Pengendalian dan Evaluasi Dokumen Renstra, maka mekanisme Pengendalian dan Evaluasi Renstra dilakukan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku.



PEMERINTAH
KABUPATEN MAGETAN

